



**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**



PERIODE 05 JULI 2023



Title	Kesempatan Kerja di Desa Makin Terbatas	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	YK/Ers/E-9	

Sektor Pertanian | Produktivitas Padi, Kedelai, dan Bawang Merah Cenderung Melandai

Kesempatan Kerja di Desa Makin Terbatas

- » Sensus pertanian 2003–2013 menunjukkan lima juta petani gurem keluar dari pertanian.
- » Reformasi agraria belum berjalan optimal di tengah alih fungsi dan menciutnya lahan petani.

JAKARTA – Penurunan produksi yang mengancam ketahanan pangan ditengarai disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perubahan iklim yang berdampak pada cuaca dan ketidakpastian musim tanam, kemudian yang kedua mengenai kebijakan sektor pertanian yang kurang optimal mendukung penggunaan *input* seperti program bantuan dan subsidi pupuk yang terkendala, disparitas harga, dan penggunaan bibit unggul.

Selain itu, petani sebagai produsen utama dihadapkan pada keterbatasan kesempatan kerja di perdesaan, menurunnya kepemilikan lahan pertanian oleh rumah tangga pertanian, sehingga menyebabkan semakin banyak petani yang menjadi petani penggarap atau buruh tani, serta keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap penggunaan *input* yang optimal.

Head of Agriculture Research Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), Aditya Alta, dalam keterangannya menyatakan berdasarkan statistik produktivitas padi, kedelai, dan bawang merah

Persentase Rumah Tangga Pertanian Indonesia (persen)



Sumber: Kementerian Pertanian KORAN JAKARTA/ONES

cenderung landai dalam beberapa tahun terakhir, masing-masing di angka 5 ton per hektare gabah kering giling, lalu 1,5 ton per hektare biji kering, dan 10 ton per hektare.

Sementara itu, produktivitas jagung menunjukkan tren yang meningkat dengan capaian 5,5 ton pipilan kering per hektare pada 2019 lalu.

Belajar dari kesuksesan peningkatan produktivitas tanaman jagung, Aditya mengungkapkan salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mendorong produktivitas tanaman padi yaitu dengan meningkatkan skala penggunaan varietas unggul, khususnya padi jenis hibrida. Hingga saat ini, tingkat penerimaan petani terhadap benih padi hibrida masih sangat rendah.

Sementara itu, Guru Besar Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM), Dwijono Hadi Darwanto, mengatakan petani saat ini memerlukan pendapatan dari luar pertanian karena semakin menciutnya lahan mereka dan tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga lagi.

“Berdasarkan Sensus Pertanian 2013 saja, sebesar 18 persen petani pemilik lahan keluar dari sektor pertanian, sedangkan petani penggarap yang tidak mempunyai lahan (buruh tani) 32 persen keluar dari pertanian. Produktivitas yang stagnan dan lahan pertanian yang semakin berkurang akan semakin memperkecil daya dukung lahan pertanian dewasa ini,” katanya.

Petani, menurut Dwijono, bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari sektor agroindustri yang mengolah hasil pertanian segar sebagai bahan baku perlu dikembangkan agar mendukung sektor pertanian.

“Petani bisa diarahkan untuk diversifikasi mengusahakan ‘cash crops’ seperti hortikultura berupa sayur-mayur dan aneka buah-buahan selain tanaman pangan yang memberi tambahan pendapatan yg memadai, termasuk pengusahaan hortikultura di atap rumah (*roof top*) jika lahannya berkurang,” papar Dwijono.

Pada kesempatan lain, Koordinator Nasional Koalisi Rakyat untuk Keadaulatan Pangan (KRKP), Said Abdullah, mengakui produksi yang melandai memang terjadi. Begitu pula penurunan kualitas lahan pertanian (degradasi agroekosistem), perubahan iklim, sam-

pai ketidakpastian harga juga menjadi persoalan serius yang dihadapi petani.

Kepemilikan lahan menurut data sensus pertanian 2003–2013 menunjukkan lima juta petani gurem keluar dari pertanian. Hal itu berarti ada lahan yang hilang atau terkonsersi.

Selain konversi, soal bagi waris juga menjadi penyebab makin rendahnya luasan kepemilikan lahan. Kalaupun tidak, petani sering kali melepas lahan pertaniannya karena adanya kebutuhan yang mendesak, sementara hasil dari lahan tidak memadai atau menurun.

“Jadi, penurunan kepemilikan lahan problem besarnya karena pendapatan yang rendah dan waris,” kata Said.

Reformasi Agraria

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Awan Santosa, mengatakan reformasi agraria belum berjalan optimal di tengah alih fungsi lahan dan penguasaan lahan. Begitu pula pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan koperasi tani juga belum optimal.

“Ini yang belum benar-benar didorong, realisasi reformasi agraria dan pembangunan koperasi tani,” kata Awan.

Secara terpisah, Kepala Pusat Pengkajian dan Penerapan Agroekologi Serikat Petani Indonesia (SPI), Muhammad Qomarunnajmi, mengatakan landainya produksi juga karena penurunan kualitas lahan karena kandungan bahan organik dalam tanah menyusut.

■ YK/ers/E-9

Title	Koordinasi Pusat dan Daerah Diperkuat untuk Jaga Inflasi	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	YK/N-3	

Stabilitas Moneter | Pemerintah Mewaspadaai Potensi Risiko El Nino

Koordinasi Pusat dan Daerah Diperkuat untuk Jaga Inflasi

Pemerintah berencana terus memperkuat koordinasi antara pusat dan daerah untuk menjaga inflasi.

JAKARTA – Pemerintah berencana terus memperkuat koordinasi antara pusat dan daerah untuk menjaga inflasi sesuai yang ditargetkan pada tahun ini. Pemerintah berupaya mengendalikan inflasi dengan mengantisipasi risiko-risiko yang dapat menyebabkan gejolak harga guna mencapai sasaran inflasi 3,0±1,0 persen di akhir 2023.

“Upaya pengendalian inflasi secara menyeluruh akan terus diperkuat dengan koordinasi pusat dan daerah, termasuk dalam mengoptimalkan APBN dan APBD dalam menjaga stabilitas harga,” kata Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu, dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (4/7).

Seperti dikutip dari *Antara*, Indonesia mencatatkan tren penurunan inflasi hingga akhir semester I-2023. Inflasi Juni 2023 tercatat 3,5 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*), menurun dari bulan Mei sebesar 4,0 persen yoy.

Semua komponen pembentuk inflasi juga menunjukkan tren penurunan. Inflasi inti tercatat 2,6 persen yoy, relatif stabil dibandingkan bulan Mei yang sebesar 2,7 persen yoy.

Sementara itu, inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*) melanjutkan tren menurun, meskipun masih berada pada level yang cukup tinggi, yaitu 9,2 persen yoy.

Dari sisi pangan, inflasi harga pangan bergejolak (*volatile food*) juga terkendali. Pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan pengendalian harga pangan secara konsisten.

Misalnya, peningkatan stok pangan yang dilakukan secara berkala dan pelaksanaan gelar pangan murah di seluruh Indonesia. Kedua upaya tersebut berdampak signifikan pada penurunan inflasi *volatile food* hingga mencapai 1,2 persen yoy pada Juni 2023. Capaian itu lebih rendah dibandingkan puncak tekanan inflasi pangan yang terjadi pada bulan Juli 2022 di level 11,5 persen yoy.

Meski demikian, beberapa komoditas seperti daging dan telur ayam mengalami peningkatan harga akibat kenaikan permintaan seiring perayaan Idul Adha serta kenaikan harga pakan dan bibit ayam.

Waspadaai El Nino

Ke depan, pemerintah berencana terus mewaspadaai potensi risiko El Nino pada inflasi

pangan, di antaranya melalui program edukasi ke petani terkait strategi tanam dan mendorong optimalisasi penggunaan infrastruktur pengelolaan air untuk meminimalkan risiko gagal panen.

Sebelumnya, Menteri Koordinator bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan inflasi tahunan yang terkendali merupakan hasil koordinasi yang solid dari Tim Pengendali Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).

« Upaya pengendalian inflasi secara menyeluruh akan terus diperkuat dengan koordinasi pusat dan daerah. »

FEBRIO KACARIBU
Kepala BKF Kemenkeu

Secara tahunan, inflasi pada Juni 2023 tercatat sebesar 3,52 persen atau telah kembali dalam rentang target pemerintah pada tahun 2023 yakni sebesar 3 plus minus 1 persen.

“Ke depan, sinergi ini akan terus diperkuat untuk memastikan inflasi tahun 2023 tetap dalam kisaran sasaran untuk menjadi fondasi kuat bagi

pertumbuhan ekonomi yang berkualitas,” kata Airlangga.

Sementara secara bulanan, inflasi pada Juni 2023 tercatat mencapai 0,14 persen atau lebih tinggi dibanding inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 0,09 persen, tapi lebih rendah dibandingkan inflasi pada Juli 2022 yang sebesar 0,61 persen.

Selain itu, Standard & Poor's (S&P) juga merilis data perkembangan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia di mana pada Juni 2023 PMI Manufaktur Indonesia berada pada level ekspansif sebesar 52,5 atau naik dari posisi bulan lalu yang sebesar 50,3.

Kinerja PMI Indonesia lebih baik dari Malaysia (47,7) dan Vietnam (46,2) yang mengalami kontraksi, dan dari indeks PMI Manufaktur Thailand (53,2), Singapura (52,7), dan Filipina (50,9).

“Terus menguatnya aktivitas ekonomi membuat PMI Indonesia melanjutkan level ekspansif yang stabil dan berkelanjutan selama 22 bulan beruntun. Ini meningkatkan ekspektasi positif pelaku usaha atas kondisi ekonomi Indonesia, sehingga berpeluang dalam menarik investasi baru ke dalam negeri,” kata Airlangga.

Di tengah ketatnya persaingan global, pemerintah Indonesia akan terus mendorong daya saing ekonomi, terutama pada saat kondisi PMI Indonesia terus mencatatkan ekspansi. ■ YK/N-3

Title	Pemerintah Harus Menkaji Ulang Rencana Impor Jagung Pakan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	Ers/SB/YK/N-3	

Hubungan Bilateral

Pemerintah Harus Mengkaji Ulang Rencana Impor Jagung Pakan

JAKARTA - Jika pemerintah serius dengan komitmen kemandirian dan kedaulatan pangan, semestinya rencana impor jagung dikaji ulang. Pemerintah harus mencari berbagai alternatif dan opsi dalam penyediaan jagung pakan.

"Mestinya dikaji berbagai alternatif dan opsi solutif penyediaan jagung pakan tersebut, mengingat jika harga terus melonjak juga akan berdampak pada kenaikan harga produk ternak yang merugikan masyarakat," ungkap Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Awan Santosa, kepada *Koran Jakarta*, Selasa (4/7).

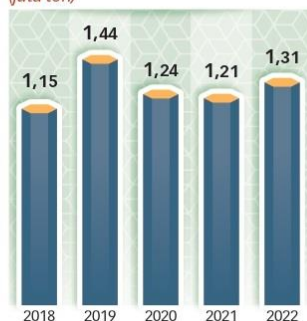
Awan dengan tegas menolak rencana impor jagung tersebut. Rencana Badan Pangan Nasional (Bapanas) tersebut patut disayangkan mengingat jagung pakan adalah komponen utama dalam industri peternakan Indonesia.

"Mestinya pasokannya diamankan sehingga harganya tidak sampai melonjak tinggi dan memaksa pemerintah harus impor dari luar," tegasnya.

Pengamat ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Yohanes B Suhartoko, mengatakan pemerintah perlu berpikir strategis ke depannya terkait dengan peningkatan produksi lokal.

"Untuk jangka panjang kebijakan harus diarahkan ke ketahanan pangan, dengan pemetaan potensi daerah produksi untuk memperkuat penawaran dan pemetaan pengguna pangan, baik sebagai input maupun konsumsi langsung," ungkapnya. Dengan demikian, papar Suhartoko, pasar pangan akan lebih stabil.

Volume Impor Jagung
(juta ton)



Sumber: Kementerian Pertanian KORAN JAKARTA/ONES

Harus Tegas

Sementara itu, pakar pertanian dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jawa Timur, Surabaya, Ramdan Hidayat, mengatakan pemerintah perlu tegas menekan impor jagung selain karena faktor cuaca dan penurunan lahan yang menyebabkan produksi menurun, impor juga terjadi karena permainan mafia pangan yang mengutamakan jagung impor untuk industri pakan ternak.

Menurut Ramdan, impor jagung terus ada karena praktik kartel dalam produksi pakan ternak, dengan mayoritas pabrik pakan adalah Penanaman Modal Asing (PMA) dengan bahan baku jagung impor. Pabrik-pabrik (pakan) besar ini lebih senang jagung impor, sehingga menimbulkan permainan tingkat atas yang menyebabkan subsidi benih jagung pemerintah tidak ada pada saat dibutuhkan petani.

"Seharusnya pemerintah tegas memutus mata rantai ini karena sangat berdampak tidak hanya petani jagung, tapi juga pada peternak kecil dan menengah, yang sangat bergantung dengan pakan ternak, yang dapat mempengaruhi harga ayam," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi, buka suara ihwal usulan peternak unggas agar keran impor jagung dibuka.

Kekhawatiran peternak terhadap harga pakan yang kian meroket didasari oleh pasokan jagung yang diprediksi defisit pada semester II-2023. ■ ers/SB/YK/N-3

Title	Siapkan Lumbung Pangan Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Mitigasi Krisis | Pemerintah Bisa Fasilitas Peningkatan Kapasitas SDM

Siapkan Lumbung Pangan Hadapi El Nino

Selain mempersiapkan lumbung pangan, pemerintah daerah juga diminta untuk menggenjot produktivitas pertanian dengan menyediakan lahan percontohan 1.000 hektare.

JAKARTA – Pemerintah daerah (pemda) perlu menyiapkan lumbung pangan untuk menghadapi kemarau ekstrem atau El Nino dalam beberapa waktu ke depan. Tanpa antipasi yang mumpuni, dampak El Nino bisa sangat berbahaya.

“Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila *buffer stock* tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya,” tegas Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, melalui keterangannya saat memberikan arahan pada kegiatan forum diskusi *Meskipun El Nino, Bisa Panen* di Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, Bogor, Jawa Barat, Selasa (4/7).

Dirinya meminta pemda serius menghadapi El Nino. Terlebih lagi, cuaca ekstrem ini bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat. “Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan

untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus, tapi tidak ada makanan untuk rakyat,” tegas Syahrul.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, dia juga meminta setiap daerah menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare (ha). Lahan itu akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

“Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan,” ujarnya.

Dirinya mengapresiasi terselenggaranya forum diskusi yang diinisiasi atas kerja sama Kementerian Pertanian (Kementan) dan Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indone-

sia (Perhimpri). Dia mengharapkan dari forum diskusi ini bisa tersusun program dan langkah aksi yang bisa digunakan dalam mengantisipasi El Nino.

« **Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak.** »

SYAHRUL YASIN LIMPO
Menteri Pertanian

“Kerja sama sangat penting untuk menentukan arah yang akan kita lakukan hari ini dan besok. Jajaran Kementan dan Perhimpri hadir, begitu juga kepala dinas dari berbagai daerah. Kita duduk bersama untuk mencari solusi terbaik,” terang Syahrul.

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sekaligus Ketua Umum Perhimpri, Fadry Djufry, kerja sama antara Kementan dan Perhimpri berlangsung sejak 44 tahun lalu, khususnya dalam hal pemanfaatan sumber daya iklim.

“Sumber daya iklim seperti

cuaca, air, dan lingkungan harus bisa menjadi faktor produksi pertanian yang terstandar dalam setiap prosesnya,” tuturnya.

Perkuat SDM

Wakil Ketua Dewan Penasihat Perhimpri, Yonny Koesmaryono, menyebutkan pada masa lalu, Indonesia sudah membuktikan diri bisa beradaptasi dengan El Nino. Untuk menghadapi El Nino kali ini, Yonny mengharapkan pemerintah bisa menjadi fasilitator dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

“Perlu ada sinergi antarkomponen. Misal penyuluh dalam diseminasi dan pengawalan program, lalu juga dinas terkait dana penyediaan sarana dan prasarana,” ungkapnya.

Sebagai bagian dari upaya memberdayakan petani, kapasitas sistem informasi digital perlu ditingkatkan. “Petani harus diberdayakan dengan telepon genggamnya. IPB sudah memiliki program untuk itu. Begitu juga Kementan. Lewat teleponnya, petani bisa terinformasikan tentang varietas yang tepat untuk kondisi iklim dan lahannya,” jelas Yonny.

■ **ers/E-10**

Title	Suhu Dunia Melonjak Saat “El Nino” Melanda	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	4	
Author	SB/AFP/ST/I-1	

Pemanasan Global

Suhu Dunia Melonjak Saat “El Nino” Melanda

JENEWA – Organisasi Meteorologi Dunia (World Meteorological Organisation/WMO) pada Selasa (4/7) memperkirakan suhu akan meningkat lebih tinggi di sebagian besar belahan dunia setelah pola cuaca El Nino muncul di Pasifik tropis untuk pertama kalinya dalam tujuh tahun.

Fenomena El Nino menyebabkan pemanasan suhu permukaan air di Samudra Pasifik bagian timur dan tengah, mendorong kondisi cuaca ekstrem mulai dari siklon tropis hingga hujan lebat hingga kekeringan parah.

“Awal El Nino akan sangat meningkatkan kemungkinan memecahkan rekor suhu dan memicu panas yang lebih ekstrem di banyak bagian dunia dan di lautan,” kata Sekretaris Jenderal WMO, Petteri Taalas, dalam pernyataannya.

WMO mengatakan ada kemungkinan 90 persen El Nino

bertahan setidaknya dengan kekuatan sedang pada paruh kedua 2023.

Pernyataan dari badan global tersebut mengkonfirmasi laporan pada Juni dari Pusat Prediksi Iklim Administrasi Kelautan dan Atmosfer Nasional Amerika Serikat (AS) bahwa fenomena tersebut telah kembali.

Rekor tahun terpanas di dunia, 2016, bertepatan dengan fenomena kuat El Nino, meskipun para ahli mengatakan perubahan iklim telah memicu suhu ekstrem bahkan di tahun-tahun tanpa fenomena tersebut.

Organisasi tersebut mengatakan pada Mei bahwa ada kemungkinan kuat, setidaknya satu dari lima tahun ke depan dan periode lima tahun secara keseluruhan, akan menjadi rekor terpanas akibat El Nino dan pemanasan antropogenik global.

“Untuk memberi tahu Anda apakah itu tahun ini atau tahun depan itu sulit,” kata Wil-



AFP/DIANA ULLOA

DAMPAK “EL NINO” | Seorang pria berjalan melintasi sebuah dam yang kering di Las Canoas, Nikaragua, pada Juli 2014 lalu. Kemarau panjang di Nikaragua terjadi saat fenomena El Nino melanda pada tahun itu.

fran Moufouma Okia, kepala layanan prediksi iklim regional di WMO, kepada wartawan di Jenewa, Selasa. “Apa yang kami ketahui adalah bahwa selama lima tahun ke depan, kemungkinan besar kami akan meng-

alami salah satu tahun terhangat dalam catatan,” imbuh dia.

Antisipasi WHO

Sementara itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan pada Juni mereka te-

ngah mengantisipasi peningkatan penyebaran penyakit virus seperti demam berdarah, Zika dan chikungunya terkait dengan El Nino.

Selama El Nino, angin yang meniup ke barat di sepanjang ekuator melambat dan udara hangat didorong ke timur, menciptakan suhu permukaan laut yang lebih hangat. Fenomena tersebut, menurut WMO, terjadi rata-rata setiap dua hingga tujuh tahun, dan dapat berlangsung selama sembilan hingga 12 bulan.

Hal ini biasanya dikaitkan dengan peningkatan curah hujan di beberapa bagian selatan Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian selatan, Tanduk Afrika dan Asia Tengah.

Di masa lalu, telah menyebabkan kekeringan parah di Australia, Indonesia, sebagian Asia selatan, Amerika tengah, dan Amerika selatan bagian utara. ■ **SB/AFP/ST/I-1**

Title	INSENTIF YANG KONTRAPRODUKTIF	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	11	
Author	Tegar Arief	

| KEBIJAKAN PERPAJAKAN |

INSENTIF YANG KONTRAPRODUKTIF

Pemerintah perlu jitu dalam meracik kebijakan insentif agar tidak kontraproduktif dengan target-target penanaman modal. Apalagi, teropong investasi pada tahun ini dan warsa depan amat tidak pasti lantaran adanya pergantian kepemimpinan.

Tegar Arief
tegararief@bisnis.com

Sinyal kebijakan fiskal yang irit insentif sejatinya telah dilakukan oleh pemangku kebijakan sejak pembuka tahun ini, dengan asumsi dunia usaha mayoritas berhasil menginjak tangga pemulihan setelah terimipit pandemi Covid-19.

Persoalannya, kabar kurang mengembirakan itu kembali mengaung di parlemen tak-tala Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat memberikan lampu hijau kepada otoritas fiskal untuk lebih selektif, terarah, dan terukur dalam mengulir program stimulus pada tahun depan.

Tak pelak, Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 pun diproyeksikan tak jauh beda dibandingkan dengan tahun ini.

Memang, pulihnya dunia usaha bisa dimaknai adanya peningkatan daya kebal dan kemandirian pelaku bisnis, sehingga pemangku kebijakan bisa sedikit mengemur guyruran stimulus.

Akan tetapi, kondisi ekonomi dewasa ini perlu menjadi pertimbangan. Ketidakpastian ekonomi dunia, tren pengetan suku bunga acuan, hingga inflasi yang masih mengintai menjadi momok yang sewaktu-waktu bisa menyusuk pebisnis. Dalam kondisi ini, tentu insentif masih amat diperlukan.

Apalagi, mengacu kepada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2022

Audited, wajib

pajak yang memanfaatkan fasilitas insentif Pajak Penghasilan (PPh) Badan alias pajak korporasi berada dalam tren menanjak.

Pada tahun lalu, total korporasi yang menerima berkah fiskal ini mencapai 100 wajib pajak, dengan pemanfaatan mayoritas ada di fasilitas *tax holiday* dan *tax allowance*. (Lihat infografik)

Data itu menandakan bahwa ekspansi dunia usaha telah bangkit, bahkan sejak pemerintah belum mengubah status pandemi menjadi endemi. Momentum inilah yang seharusnya betul-betul dimanfaatkan.

Baik *tax holiday* dan *tax allowance* termasuk ke dalam fasilitas reguler yang ada atau tidak ada pandemi tetap bisa diakses. Akan tetapi, ada instrumen pendukung lain yang dalam 3 tahun terakhir menjadi magnet pemangku kebijakan.

Insentif seperti PPh, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), hingga pabean tersaji dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2020—2022. Sayangnya, ada penyesuaian pada tahun ini dan tahun depan.

"Kebijakan umum perpajakan tahun 2024 antara lain insentif perpajakan yang makin terarah dan terukur guna mendukung iklim dan daya saing berusaha," kata Wakil Ketua Banggar DPR Cucun Ahmad Syamsurrijal, Selasa (4/7).

Jika dicermati mendalam,

beberapa poin utama soal Asumsi Makro dalam RAPBN 2024 memiliki standar ganda. Di satu sisi pemerintah ingin meningkatkan investasi, sedangkan di sisi lain insentif lebih irit.

Inilah yang kemudian melahirkan kegamanan di kalangan pebisnis, baik investor domestik maupun asing. Ketidaksinkronan gagasan itu pun menjadi embrio dari membesarnya kendala penanaman modal.

Faktanya, pelaku usaha relatif *wait and see* pada tahun ini hingga tahun depan. Keputusan untuk ekspansi pun baru digulirkan ketika presiden terpilih menentukan kabinet baru.

Sementara itu, investasi atau pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjadi komponen pembentuk produk domestik bruto (PDB) yang dangat dianalkan di tengah ekspektasi lesunya konsumsi rumah tangga akibat daya beli yang tertekan, dan ancaman ekspor yang dipicu ketidakpastian dunia.

Publik dan pelaku ekonomi pun mahfum, pemerintah mengejar penyehatan fiskal setelah terkoyak oleh dahsyatnya hawar virus Corona. Namun, bukan berarti tak ada pemanis bagi pebisnis.

Di sisi lain, pelaku usaha memang selalu meminta pendampingan fiskal dari negara. Ini pun tak bisa dimungkiri. Hanya saja, faktor yang patut dipertimbangkan adalah momentum pulihnya dunia usaha dan investasi, serta tingginya ancaman yang berisiko mengguncang kestabilan.

Sejatinya, pemerintah masih memiliki opsi yang cemat, yakni mempertahankan insentif dengan mengacu pada klaster usaha yang memiliki dampak besar terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, dan penerimaan negara.

"Pemerintah juga memberikan diskon pajak kepada sektor yang punya nilai tambah tinggi," kata Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet

Klasterisasi penerima insentif memang wajib disusun dalam rangka menciptakan keseimbangan antara sektor penerima fasilitas dan *output*, serta kontribusinya kepada penerimaan negara.

Misalnya sektor pertanian, konstruksi, dan real estat yang selama ini memiliki porsi besar terhadap PDB. Sayangnya, lini bisnis itu tidak memiliki sumbangsih yang tinggi terhadap penerimaan negara akibat pemberlakuan skema PPh Final.

Studi kasus seperti itu bisa pula dijadikan acuan bagi pemangku kebijakan untuk menyusun klasterisasi. Salah

satunya dengan memfokuskan fasilitas fiskal untuk sektor yang memiliki kontribusi tinggi kepada PDB dan pajak.

Dalam kaitan ini, industri pengolahan dan perdagangan menjadi yang utama. Tanpa melebihi-lebihkan, kedua sektor itu memiliki peran yang amat sentral bagi pertumbuhan PDB dan cukup sensitif dengan dinamika ekonomi dunia.

Investasi pada manufaktur pun akan meningkatkan ekspansi, baik dalam bentuk penanaman modal baru maupun investasi tambahan. Adapun, pemanis bagi perdagangan bertujuan untuk menjaga performa ekspor yang juga menjadi pemantik mesin ekonomi.

"Insentif itu menjadi instrumen fiskal. Tujuannya agar perekonomian pulih dan menggeliat. Pada gilirannya, efek domino akan terjadi," kata Direktur Eksekutif Pratama Kreston Tax Research Institute Prianto Budi Saptono.

Ketat dalam mengelola APBN sebuah keharusan. Akan tetapi, bukan berarti penciptaan disiplin fiskal itu mengabaikan momentum dan dinamika, serta potensi dan risiko ekonomi jangka panjang. (Amnasa Rizki Kamali-na/Dioniso Damara) 11



Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN

Title	KEKERINGAN ANCAM PRODUKSI PRODUSEN GULA GLOBAL	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	M.Taufikul Basari	

| KOMODITAS PANGAN |

KEKERINGAN ANCAM PRODUKSI PRODUSEN GULA GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — EL Nino diprediksi segera memengaruhi pasokan gula dan beras dari salah satu produsen utama, Thailand. Negara tersebut tengah menyiapkan rencana cadangan menghadapi kemungkinan kekeringan yang dapat berlangsung bertahun-tahun.

M. Taufikul Basari
taufikul.basari@bisnis.com

Menurut pejabat pemerintah setempat, curah hujan di negara tersebut kemungkinan akan mencapai 10% di bawah rata-rata musim monsun ini, dan awal pola cuaca El Nino dapat menurunkan presipitasi lebih lanjut dalam 2 tahun mendatang. Mengutip Bloomberg, Thailand diprediksi menghadapi kondisi kekeringan yang meluas sejak awal 2024. Kondisi ini bisa memengaruhi produksi beras dan gula Negeri Gajah Putih.

Proyeksi yang suram ini telah mendorong otoritas Thailand untuk meminta para petani untuk membatasi penanaman padi menjadi satu kali tanam guna menghemat air. Sementara itu, produksi gula bakal turun untuk pertama kalinya dalam 3 tahun. Thailand adalah produsen gula terbesar keempat dunia.

Kondisi tersebut turut mendorong harga komoditas pertanian ini. Berdasarkan data Bloomberg, harga gula jenis *raw sugar* di ICE Futures New York terpantau naik 2,33% ke level 23,32 sen dolar per pon (lb) pada penutupan perdagangan Senin (3/7). Adapun sepanjang 2023 harga *raw sugar* naik 18,38%.

Riset The Hightower Report menyebutkan penguatan juga ditopang oleh sentimen curah hujan musim monsun di India pada Juni yang 13% di bawah rata-rata, sebagian disebabkan oleh El Nino.

"Pengiriman yang lebih kecil dari rata-rata untuk kontrak Juli yang akan berakhir memberikan prospek permintaan jangka pendek yang baik, dan hal itu memberikan dukungan tambahan pada pasar gula," katanya dalam publikasi di Bloomberg Terminal.

Namun, panen yang kuat di Brasil dan optimisme baru terkait produksi India dapat membatasi pemulihan harga saat ini. India telah menengguhkan ekspor gula musim ini dan mengatakan bahwa mereka tidak akan

mengeluarkan kuota ekspor baru hingga panen baru dimulai paling cepat Oktober.

Sebelum naik awal bulan ini, harga *raw sugar* di pasar komoditas sempat turun ke level terendah dalam 3 bulan, yakni mencapai di bawah 23 sen dolar per pon pada akhir Juni. Penurunan bulan lalu terjadi lantaran berkurangnya kekhawatiran pasar atas pasokan yang ketat.

Data ramalan cuaca yang menguntungkan di Brasil mendukung ekspektasi pada produksi yang lebih kuat di negara produsen gula terbesar itu. Sepanjang semester pertama angka produksi di Brasil naik 18%. Pada tahun lalu, produksi gula mentah Brasil mencapai 38,05 juta ton.

Di tempat lain, minyak murah dari Rusia dan harga domestik yang lebih tinggi mendorong produsen India mengalokasikan tebu untuk diproses menjadi gula daripada digunakan sebagai campuran biofuel. Akibatnya pasokan di produsen terbesar kedua itu ikut naik.

Sementara itu, di Indonesia harga gula kristal putih (GKP) tercatat naik ke kisaran Rp14.700 per kilogram setelah pada awal tahun berada di level Rp14.348 per kg.

Harga gula bisa mendorong lebih tinggi lantaran Badan Pangan Nasional (Bapanas) telah menetapkan harga pembelian GKP di tingkat petani paling rendah Rp12.500 per kg. Harga patokan ini naik dari sebelumnya hanya Rp11.500 per kg.

ANTISIPASIS EL NINO

El Nino sendiri dapat menyebabkan kondisi yang lebih kering di sebagian Asia dan Afrika, dan hujan lebat di Amerika Selatan, merusak berbagai jenis tanaman secara global. El Nino sebelumnya telah memberikan dampak yang signifikan terhadap inflasi global dan merusak produk domestik bruto di negara-negara mulai dari Brasil hingga India dan Australia. Kekeringan kali ini pun diproyeksi bakal memicu inflasi di sejumlah negara karena harga sayuran, makanan segar, dan daging menjadi lebih mahal akibat panen yang berkurang dan pakan ternak yang naik.

Perdana Menteri Thailand Prayuth Chan-Ocha telah meminta perusahaan utilitas listrik milik negara, Electricity Generating Authority, dan Kantor Sumber Daya Air Alam setempat untuk membantu menyusun rencana cadangan untuk menghemat air. Sampai saat ini, menurut data resmi, curah hujan di negara ini sudah 28% di bawah periode

yang sama tahun lalu. Bahkan gelombang panas mencapai rekornya tahun ini di Thailand.

Padahal, negara tersebut tengah berjuang memulihkan pertumbuhan ekonomi di tengah dampak perlambatan di China, mitra perdagangan terbesarnya. Alhasil, kekeringan bakal menyulitkan Thailand dalam menjaga inflasi agar tetap terkendali.

"El Nino akan menjadi kekhawatiran yang lebih besar terhadap pertumbuhan daripada inflasi," kata Euben Paracuelles, seorang analis di Nomura Holdings Inc, dikutip dari Bloomberg, Selasa (4/7).

Thailand adalah eksportir pangan besar, dengan hanya separuh dari total produksi yang dikonsumsi di dalam negeri. "Jadi, cadangan dapat membantu membatasi dampak inflasi jangka pendek, bersamaan dengan kontrol harga pemerintah dan subsidi," katanya. Curah hujan yang di bawah rata-rata akan mempengaruhi tanaman utama di negara itu seperti tebu dan karet. Kekeringan kali ini disebut dapat mengancam posisi Thailand sebagai pemasok beras terbesar kedua di dunia.

Hal itu pernah terjadi pada 2019 ketika El Nino melanda, dengan

por beras Thailand turun sepertiga menjadi 7,6 juta ton pada tahun tersebut.

Di Indonesia, pemerintah juga mewaspadai dampak kekeringan panjang. Awal pekan ini, Presiden Joko Widodo mewanti-wanti para menteri untuk bersiap mengantisipasi dampak El Nino.

Pemerintah juga sudah menyiapkan infrastruktur yang mendukung pasokan air bagi masyarakat. Dia menyebut, sudah ada 5.000 embung dan 38 bendungan yang selesai dibangun untuk menjaga pasokan air.

"Antisipasi juga musim kemarau panjang, akibat El Nino. Meskipun ril kita sudah bangun ribuan lebih, dari 5.000 embung, bendungan juga sudah selesai 38 akan selesai lagi menjadi 61 tahun depan," katanya dalam Sidang Kabinet Paripurna, di Istana Negara.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga mendorong petani untuk memanfaatkan asuransi tani, terutama dalam menghadapi El Nino yang diprediksi terjadi pada semester

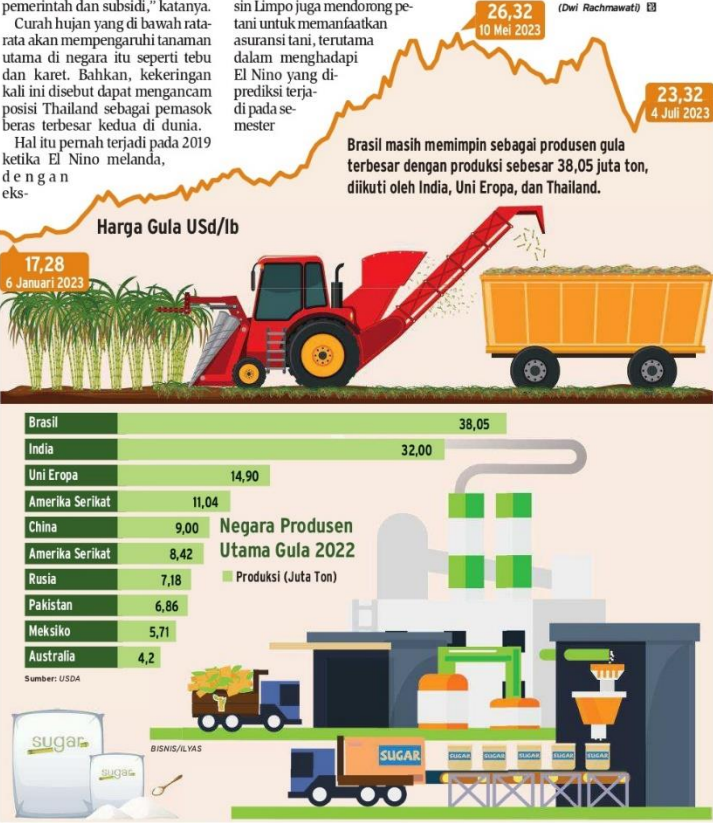
II/2023. Asuransi tani dianggap mengurangi kerugian usaha tani bila kekeringan yang terjadi nantinya membuat petani gagal panen.

"Asuransi itu tidak tunggu nanti puso, kalau hujan dalam dua bulan tidak turun harusnya asuransi sudah bisa bayar sekian persen," ujar Syahrul dalam Forum Diskusi Perhimpin bertajuk *Meskipun El Nino, Bisa Panen*, Selasa (4/7).

Adapun wilayah yang masuk dalam zona merah dengan kriteria rawan kekeringan dinilai menjadi prioritas untuk menggunakan asuransi tani.

Data National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) dan International Research Institute for Climate and Society, mulai Agustus 2023 diprediksi El Nino menjadi dominan dengan probabilitas sekitar 78%—87%.

(Dwi Rachmawati)



El Nino akan menjadi kekhawatiran yang lebih besar terhadap pertumbuhan daripada inflasi.

Title	PANEN KOPI ROBUSTA	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	Antara/Ari Bowo Sucipto	

■ PANEN KOPI ROBUSTA



Antara/Ari Bowo Sucipto

Pekerja memanen kopi jenis robusta yang ditanam di area Tempat Pemakaman Umum (TPU) Nasrani, Sukun, Malang, Jawa Timur, Selasa (4/7). Sebanyak 4.000 pohon kopi yang ditanam di area pemakaman

seluas 12 hektare tersebut mampu menghasilkan sekitar empat ton biji kopi merah per tahun yang kemudian diolah untuk memenuhi kebutuhan para pekerja dan dijual ke masyarakat dengan nama Kopi Tulang.

Title	Permintaan IMF Hapus Larangan Ekspor Komoditas	
Date	5 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	2	
Author	M Umar	

Permintaan IMF Hapus Larangan Ekspor Komoditas

Lembaga Dana Moneter Internasional atau IMF meminta Pemerintah Indonesia menghapus pelarangan ekspor komoditas. IMF meminta pemerintah

untuk mempertimbangkan penghapusan larangan ekspor komoditas secara bertahap.

Permintaan IMF tersebut agar bahan baku dunia tidak melonjak. Namun, Indonesia tetap berkomitmen untuk melakukan penghiliran produk komoditas.

Dari kebijakan itu, siapa pun

Presidennya nanti pada 2024, program penghiliran harus kita dukung karena dari sini akan membuka lapangan kerja untuk masyarakat Indoensia.

Dari sini juga ada pemasukan untuk negara yang ujung-ujungnya akan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat

Indonesia.

Kalau perlu, kita keluar dari organisasi perdagangan dunia atau WTO di mana organisasi ini mempunyai standar ganda untuk kepentingan dunia barat.

M. Umar
Jakarta

Title	Hewan Kurban Terjaga Dengan Baik	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	8	
Author	KAL	

Pangan Aman Selama Idul Adha Hewan Kurban Terjaga Dengan Baik

PEMERINTAH dinilai kini jauh lebih siap dalam menghadapi situasi pangan menghadapi Hari-Hari Besar Keagamaan Nasional (HB-KN). Buktinya, selama pelaksanaan Idul Adha kemarin, ketersediaan pangan utamanya sapi bagi umat Muslim untuk berkorban tersedia dalam jumlah cukup besar. Ketersediaan pangan dari sisi pasokan maupun harga juga terkendali dan tidak mengalami gejolak berarti di masyarakat.

“Kalau Idul Adha kemarin, boleh dibilang tidak ada masalah. Semuanya lancar, baik dari sisi pangan maupun harga. Seluruhnya terkendali dan juga (harga) dalam taraf yang masih wajar,” kata anggota Komisi IV DPR Firmansyah Soebagyo saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Firman pun bersyukur, selama pelaksanaan Idul Adha, kebutuhan pokok masyarakat bisa terpenuhi dan berjalan dengan sangat baik. Tidak ada dampak-dampak negatif dari tingginya permintaan masyarakat saat menghadapi pelaksanaan HKBN untuk umat Muslim ini. “Kemudian masyarakat juga tidak ada yang kesulitan mendapatkan sapi kurban. Semuanya aman dan terkendali,” ujarnya.

Bagi Firmansyah, stabilnya pasokan pangan ke masyarakat ini menunjukkan bahwa Pemerintah kini jauh lebih siap dalam mengantisipasi tingginya permintaan masyarakat di setiap HBKN. “Malah sapi kita dari peternak itu justru sangat melimpah. Bahkan masih banyak yang tidak terbeli,” jelas wakil ketua Fraksi Golkar ini.

Baiknya situasi pangan ini, lanjut politisi asal Pati, Jawa Tengah ini, harus dilihat sisi positifnya. Kalau situasi ini bisa terus dipertahankan, maka kebutuhan pangan untuk masyarakat sudah bisa dipasok

dari para petani dan peternak kita. “Kalau ini bisa dipertahankan, artinya kita ada kemampuan. Jadi tidak ada alasan untuk impor-impor lagi,” tegasnya.

Situasi ini, lanjut dia, sama persis ketika pandemi Covid-19 lalu di mana Pemerintah sama sekali tidak melakukan importasi untuk pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Tetapi yang terjadi, pasokan pangan justru aman.

“Ketika pandemi kan, tidak ada impor, tidak ada juga masyarakat yang menjerit. Saran saya, coba dilakukan analisis bagaimana sistem yang bagus ini kita bisa pertahankan terus,” harapnya.

Sementara itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mengatakan, perayaan Idul Adha lalu sangat spesial karena takbir bergema di saat Indonesia berhasil mengatasi krisis pandemi menjadi endemi. Menjadi lebih spesial lagi karena pasokan pangan, terutama sapi kurban, seluruhnya terpantau aman dan terkendali.

“Tahun ini terasa spesial karena pandemi telah berlalu. Saya sudah cek dan alhamdulillah pangan kita dan hewan kurban dalam kondisi aman,” kata Syahrul.

Bagi Syahrul, semua pencapaian yang diraih ini berkat kekompakan dan ketangguhan Pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pangan dasar, dan ketersediaan hewan kurban secara merata di seluruh Indonesia. Sehingga hasilnya, pangan untuk masyarakat tidak terjadi masalah.

“Kebahagiaan ini menjadi berkah. Saya ucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha dan selamat berkumpul dengan keluarga. Semoga nilai iman dan taqwa kita terus bertambah bersama ridho Allah SWT,” katanya. ■ KAL

Tittle	Benih Lokal Bawang Putih Itu, Bernama Geol Temanggung	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Magelang Ekspres	
Page	12 Part 1	
Author	Set	

Benih Lokal Bawang Putih Itu, Bernama Geol Temanggung Agrihorti

TEMANGGUNG - Pemerintah Kabupaten Temanggung terus berupaya meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman bawang putih. Salah satu langkah yang diambil yakni dengan terus mengembangkan varietas lokal.

Kepala
Di -

nas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Temanggung loko Budi Nuryanto mengatakan, pengembangan benih lokal ini bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dengan harapan ke depan benih lokal Temanggung bisa semakin berkualitas. Disebutkan, be-

berapa keunggulan benih bawang putih lokal Temanggung di antaranya, siung dari bawang lebih besar, jumlah dalam satu tanaman bawang putih juga lebih banyak, sehingga kualitas dan kuantitasnya lebih baik. "Ada kelebihan lainnya, karena varietas lokal maka lebih mudah dan lebih cocok dibudidayakan di lahan

pertanian Temanggung," jelas Budi, Selasa, 4 Juli 2023.

Selain kelebihan tersebut, benih bawang lokal juga mempunyai kelebihan yang tidak ada di benih lainnya. Petani bisa lebih mengendalikan hama dari benih lokal, karena hama yang menyerang benih lokal ini

ke hal 11



PANEN. Salah satu petani di kecamatan bansari sedang memanen bawang diladangnya.

foto: setyo wuwuh/temanggung ekspres

Title	Benih Lokal Bawang Putih Itu, Bernama Geol Temanggung Agrihorti	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Magelang Ekspres	
Page	12 Part 2	
Author	Set	

Benih Lokal Bawang Putih Itu...

Sambungan hal 1

sudah cukup familiar dan mudah diatasi oleh petani.

Menurutnya, pengembangan benih lokal ini akan menjadi pilihan baru bagi petani, ke depan petani bisa kembali membudidayakan benih lokal yang selama ini sudah jarang dikembangkan petani.

"Benih lokal Temanggung dulu memang merajai, tetapi karena beberapa alasan tertentu kemudian benih lokal ditinggalkan petani, saat ini kami berupaya kembali mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada petani agar kembali

mengembangkan benih lokal," harapnya.

Ia mengatakan, saat ini pihaknya bekerja sama dengan sejumlah kelompok tani di Temanggung sudah kembali mengembangkan benih lokal. Uji coba pengembangan bawang putih lokal tersebut berada di Petarangan dan Glapansari, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung.

"Kami melakukan dalam bentuk pemuliaan untuk meningkatkan mutu dan penyediaan benih, karena menjadi tanggung jawab kami untuk penyediaan benihnya. Hak paten benih tersebut kita, yang telah

dirilis Kementan awal 2023," jelas dia.

Untuk sementara pengembangan benih bekerja sama dengan petani dengan lahan sekitar satu hingga dua hektar.

"Kalau sekarang baru turunan pertama sejak diteliti, nanti baru akan kelihatan penanaman varietas benih lokal ini sekitar tiga hingga empat tahun mendatang," ujarnya.

Ia menambahkan, benih lokal ini diberi nama Geol Temanggung Agrihorti (GTA). Ke depan benih ini akan menjadi benih unggulan bagi petani bawang putih di Temanggung. (set)

Title	Petani Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	7	
Author	Pikiran Rakyat	



PETANI merontokkan padi dengan cara tradisional di Jalan Raya Sapan, Kota Bandung, Rabu (24/5/2023) lalu. Pemerintah mendorong petani untuk memanfaatkan asuransi tani dalam menghadapi El Nino yang diprediksi terjadi pada semester II tahun ini.*

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

Petani Hadapi El Nino

Diimbau Gunakan Asuransi Tani

JAKARTA, (PR).-

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong petani untuk memanfaatkan asuransi tani, terutama dalam menghadapi El Nino yang diprediksi terjadi pada semester II/2023. Asuransi tani bisa mengurangi kerugian usaha tani bila kekeringan terjadi yang membuat petani gagal panen.

"Asuransi itu tidak tunggu nanti puso. Kalau hujan dalam dua bulan tidak turun harusnya asuransi sudah bisa bayar sekian persen," ujar Syahrul dalam Forum Diskusi Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (Perhimpni) dan Kementan, dalam keterangan yang dikutip kontributor "PR" **Satrio Widiyanto** di Jakarta, Selasa (4/7/2023).

Diungkapkan Syahrul, wilayah yang masuk dalam zona merah dengan kriteria rawan kekeringan dinilai menjadi prioritas untuk menggunakan asuransi tani.

Data National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) dan International

Research Institute for Climate and Society, mulai Agustus 2023 diprediksi El Nino menjadi dominan dengan probabilitas 78%-87%.

Oleh sebab itu, Syahrul mengatakan, dalam menghadapi ancaman kekeringan karena El Nino, Dinas Pertanian di setiap kabupaten dan kota diminta untuk memetakan wilayah menjadi tiga zona yakni zona hijau, zona kuning, dan zona merah.

Zona hijau diidentifikasi sebagai daerah yang masih mengalami hujan saat periode kering. Di zona ini, petani diminta mempercepat waktu tanam seiring masih tersedianya air dan hujan.

Zona kuning merupakan wilayah dengan kekeringan sedang alias masih ada sumber air yang bisa dimanfaatkan. "Kalau daerah kuning, perlu gali-gali sedikit irigasi dan embung," tutur Syahrul.

Adapun zona merah dikategorikan sebagai wilayah dengan kekeringan yang cukup ekstrem dengan ketersediaan air yang sangat terbatas.

Di wilayah ini, Syahrul meminta agar ada penyesuaian komoditas yang ditanam pe-

tani. Misalnya beralih ke tanaman yang adaptif lingkungan kering seperti jagung.

Dia berharap dari forum diskusi ini bisa tersusun program dan langkah aksi yang bisa digunakan dalam mengantisipasi El Nino.

"Kerja sama sangat penting untuk menentukan arah yang akan kita lakukan hari ini dan besok. Jajaran Kementan dan Perhimpni hadir, begitu juga kepala dinas dari berbagai daerah. Kita duduk bersama untuk mencari solusi terbaik," ujar Syahrul.

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang juga Ketua Umum Perhimpni Fadry Djufry mengungkapkan, diselenggarakannya forum diskusi ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi yang strategis dan aplikatif untuk membantu pemerintah dalam merespons dampak El Nino pada semua komoditas pertanian.

"Diharapkan ada rekomendasi yang implementatif sehingga tanam bisa terus dilakukan meski El Nino sedang melanda," ujarnya.

Menurut Fadry, sumber daya iklim seperti cuaca, air,

dan lingkungan harus bisa menjadi faktor produksi pertanian yang terstandar dalam setiap prosesnya.

Masa lalu

Wakil Ketua Dewan Penasihat Perhimpni Yonny Koesmaryono menyebutkan, pada masa lalu, Indonesia sudah membuktikan diri bisa beradaptasi dengan El Nino.

Untuk menghadapi El Nino kali ini, ia mengharapkan pemerintah bisa menjadi fasilitator dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

"Perlu sinergi antarkomponen. Misal penyuluh dalam diseminasi dan pengawasan program, juga dinas terkait dana dan penyediaan sarana prasarana," ujarnya.

Sebagai bagian dari upaya memberdayakan petani, kapasitas sistem informasi digital perlu ditingkatkan. "Petani harus diberdayakan dengan telepon genggamnya. IPB sudah memiliki program itu, juga Kementan. Lewat telepon, bisa terinformasikan varietas yang tepat untuk kondisi iklim dan lahannya," kata Yonny.***

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	Daerah Siapkan Lumbung Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	2	
Author	Ficky Ramadhan	

Daerah Siapkan Lumbung Pangan

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Mentan juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare.

FICKY RAMADHAN
ficky@mediaindonesia.com

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong pemerintah daerah untuk segera menyiapkan lumbung pangan di daerah masing-masing hingga tingkat desa untuk mengantisipasi dampak El Nino. Jika tidak diantisipasi secara tepat dan cepat, dampak El Nino bisa sangat berbahaya.

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila *buffer stock* tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," ujar Mentan Syahrul dalam kegiatan Forum Diskusi Meskipun El Nino, Bisa Panen di Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, Bogor, kemarin.

Syahrul meminta pemerintah daerah untuk serius menghadapi El Nino. Apalagi, cuaca ekstrem ini bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat.

"Tugas utama pemerintah ialah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus, tetapi tidak ada makanan untuk rakyat," tegasnya.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Mentan juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare. Lahan percontohan ini akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditas pangan," ujarnya.

Lebih lanjut Syahrul juga mengingatkan pemda untuk mengidentifikasi dan

memetakan lokasi terdampak kekeringan serta mengelompokkan daerah merah, kuning, dan hijau. Kemudian mempercepat masa tanam untuk mengejar sisa hujan.

Ia mencontohkan, untuk daerah yang kuning misalnya, pemerintah daerah bisa mengajak petani untuk membuat embung dengan menggunakan terpal dan menggali sumur-sumur yang ada sebagai sumber perairan, terutama untuk daerah hortikultura.

Belum berdampak

Kekeringan akibat kemarau panjang belum berpengaruh terhadap ketersediaan pangan di beberapa daerah di pantura. Di daerah ini masih ada panen karena masih ada hujan dengan intensitas ringan.

Di beberapa wilayah seperti Sumowono dan Banyubiru (Kabupaten Semarang), Sragi dan Kedungwuni (Pekalongan), Sumbang dan Tulis (Batang) serta Kaliwungu, Limbangan dan Boja (Kendal) masih terdapat panen padi meskipun jumlahnya tidak terlalu besar.

"Masih dapat panen karena ketersediaan air dari gunung mencukupi, tanaman padi sudah menguning. Setelah ini, ganti jagung, kedelai, atau sayuran," ujar Mawardi, 60, petani di Sumowono, Kabupaten Semarang, kemarin.

Hal serupa juga diungkapkan Sunardi, 52, petani di Limbangan, Kabupaten Kendal. Meskipun kemarau sudah datang sejak Mei lalu, petani di sini masih tetap menanam padi karena ketersediaan air di sungai masih mencukupi hingga masa panen berikutnya. "Kita menanam padi cepat berusia 200 hari agar tidak keburu kesulitan air," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Perum Bulog Kanwil Sulteng, Heriswan, meminta warga tidak perlu cemas karena Bulog di wilayahnya masih memiliki stok beras sebanyak 4.700 ton.

"Kami pastikan stok Bulog masih mencukupi sampai musim panen. Di gudang kami saat ini ada 4.700 ton," terang Heriswan di Palu, kemarin.

Menurutnya, Bulog akan turun ke lapangan untuk memastikan harga beras tetap stabil dan tidak langka.

"Yang pasti ketersediaan stok di pasaran saat ini mencukupi kebutuhan semua warga," ujar Heriswan. (AS/TB/X-5)

Title	HAMA BERCAK NEKROTIK	
Date	5 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	Antara/Jojon	



ANTARA/JOJON

HAMA BERCAK NEKROTIK: Foto udara memperlihatkan petani memupuk padi di area persawahan Ranomeeto di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, kemarin. Petani berusaha mengendalikan hama bercak nekrotik berbentuk melingkar berwarna coklat yang mengakibatkan daun menjadi kering dengan penyemprotan hama dan pemupukan untuk mengantisipasi agar tanaman padi tidak mati.

Title	Harga Telur dan Daging Ayam masih Mahal	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	LD/JS/LN/TB/YH/AU/YK/N-1	

Harga Telur dan Daging Ayam masih Mahal

SEJUMLAH harga pangan di berbagai daerah belum stabil. Harga daging ayam di Banyuwangi, Jawa Tengah, mengalami lonjakan. Bahkan, para pedagang di Pasar Ajibarang menjual daging ayam dengan harga Rp44 ribu per kg.

“Harga daging ayam yang sebelumnya hanya berkisar Rp36 ribu hingga Rp38 ribu per kg kini melonjak menjadi Rp44 ribu per kg. Kenaikan harga ini sudah dari para peternak,” jelas Septi, pedagang di pasar setempat.

Sama halnya di Kabupaten Klaten, harga telur dan daging ayam ras bertahan tinggi hingga saat ini.

Pantauan di Pasar Darurat Klaten mencatat harga telur ayam di pedagang Rp30 ribu per kg dan daging ayam ras Rp36 ribu per kg. Harga itu bertahan sejak dua pekan lalu.

Ikan laut segar langka di sejumlah pasar tradisional daerah pesisir pantai utara (pantura) di Jatim karena nelayan belum melaut setelah Idul Adha. Akibatnya harga ikan laut segar naik hingga 100% jika dibandingkan dengan hari biasanya.

Di tengah tingginya harga telur dan daging ayam, Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Sulawesi Selatan dan Barat (Perum Bulog Sulselbar)

menargetkan penyerapan beras tahun ini sebanyak 300 ribu ton, yang diserap dari hasil panen petani lokal. Hingga Mei lalu penyerapan beras baru 40 ribu ton.

Pemimpin wilayah Perum Bulog Sulselbar Muhammad Imron Rosidi memastikan ketersediaan beras di Sulsel relatif aman hingga akhir tahun.

Sementara itu, Perum Bulog Kanwil Sulawesi Tengah masih memiliki stok beras sebanyak 4.700 ton.

Kepala Perum Bulog Kanwil Sulteng Heriswan mengatakan stok Bulog masih mencukupi sampai musim panen. “Di gudang kami saat ini ada 4.700

ton,” terang Heriswan di Palu.

Pada bagian lain, inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Juni lalu sebesar 0,02% (*month to month/mtm*), atau lebih rendah jika dibandingkan dengan Mei, yakni 0,35% (*mtm*).

Sebanyak 78 kota alami inflasi dan 12 kota lainnya alami deflasi terhitung pertengahan tahun ini. Kota Padang termasuk salah satu kota dengan deflasi terdalam di Sumatra Barat.

Di sisi lain, Kota Padang Panjang mengacu ke kota terdekat, yaitu Kota Bukittinggi, yang mengalami inflasi sangat ringan 0,09% *mtm*. (LD/JS/LN/TB/YH/AU/YK/N-1)

Title	Berkah Listrik Masuk Sawah	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	13	
Author	Rhama Purna Jati/Agnes Theodora	

Berkah Listrik Masuk Sawah

Tak hanya untuk penerangan di rumah, petani di Desa Sungai Durian, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, merasakan manfaat dari elektrifikasi di sawah mereka. Produktivitas meningkat, ongkos produksi pun berhasil ditekan.

Rhama Purna Jati/Agnes Theodora

Muhammad Rois (46) terampil memasang selang ke pompa listrik yang dibawanya. Pompa itu merupakan salah satu bantuan yang diberikan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) kepada Gabungan Kelompok Tani Veteran Jaya, tahun 2021, lewat program elektrifikasi pertanian.

Ia menghubungkan pompa dengan sumur bor yang berada di tengah sawah. Setelah semua terpasang sempurna, air dari sumur sedalam delapan meter pun mengalir deras mengairi sawah Rois yang luasnya hampir 1 hektar itu. Lahan pertanian Rois merupakan sawah tadah hujan yang sistem pengairannya mutlak mengandalkan air hujan.

Pada musim tanam pertama (rendengan) periode November-Februari, intensitas hujan relatif tinggi. Pengairan sawah pun masih terkendali. Masalah muncul ketika musim kemarau tiba. Rois harus memanfaatkan sumur bor untuk mengairi sawah. Namun, selama listrik belum masuk ke sawahnya, ia terpaksa menggunakan mesin pompa berbasis bahan bakar minyak (BBM) untuk menyedot air dari sumur.

Hal yang paling memberatkan Rois adalah sulitnya mendapatkan BBM. Kalau ada, harganya terlalu mahal. Untuk mengairi sawah selama 12 jam per hari, Rois harus membeli bensin sebanyak enam liter dengan biaya Rp 60.000-Rp 72.000 per hari. "Semakin lama musim kemarau melanda, semakin mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk mengairi sawah," ujarnya. Jumat (6/6/2023).

Biasanya, ungkap Rois, musim kemarau terjadi pada masa tanam kedua (April-Juli). Namun, karena anomali cuaca, datangnya musim kemarau dan hujan sudah sulit diprediksi. Petani pun harus berpikir panjang untuk memulai masa tanam. Kalau salah mengambil keputusan, imbuahnya, hasil panen yang diperoleh akan sangat kecil atau bisa jadi merugi.

Mantan Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Veteran Jaya, Sutikto menuturkan, tidak hanya Rois, ratusan petani yang ada di desa itu juga menghadapi masalah yang sama. Ketika musim kemarau tiba, mereka harus berhitung apakah dana yang dikeluarkan sepadan dengan hasil yang diperoleh.

Jika menalar penggunaan pompa berbasis bensin di musim kemarau, biaya yang har-



rus dikeluarkan petani untuk mengairi sawahnya berkisar Rp 5 juta-Rp 7 juta per musim tanam. Itu belum termasuk biaya lain-lain, seperti pembelian pupuk, benih, dan pestisida yang bisa mencapai Rp 7 juta per musim tanam. "Tentu ini akan sangat memberatkan petani," ucap Sutikto.

Efisiensi operasional

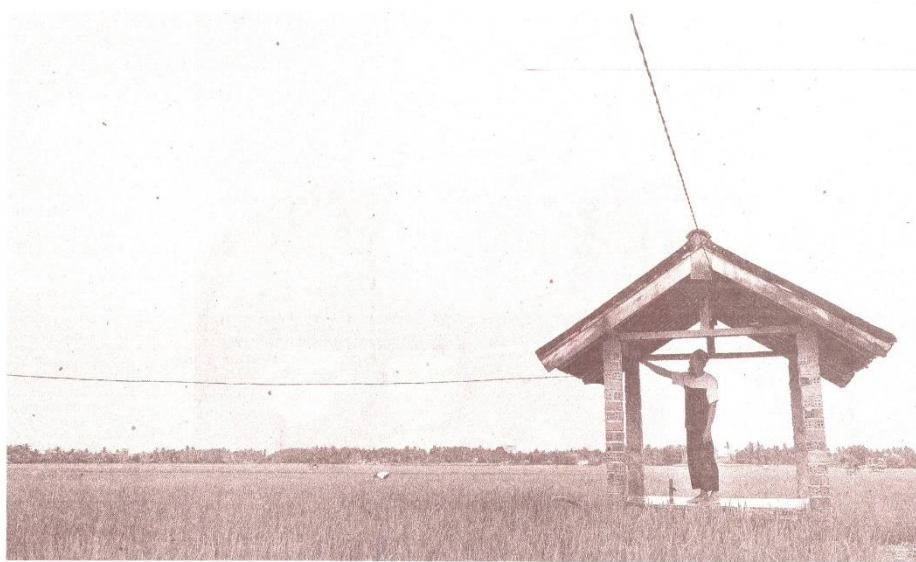
Untuk mengatasi masalah itu, pada 2021, dengan didamping penguluh pertanian lapangan (PPL) dan aparat desa setempat, kelompoknya yang beranggotakan 257 petani dengan lahan garapan 194 hektar mengajukan proposal untuk mendapat bantuan dari program elektrifikasi pertanian PLN. Kebutuhan, saat itu sedang ada program Listrik Masuk Sawah.

Setahun berselang, permintaan itu disetujui. PLN memberikan bantuan jaringan instalasi listrik di 16 titik sumur bor dengan kapasitas 2.200 volt ampere (VA) di setiap titik tersambung. Bersamaan dengan itu, di setiap titik juga diberikan bantuan pompa listrik, penyempit pupuk dan pestisida elektrik. Total bantuan yang diterima saat itu mencapai Rp 120 juta.

Hasilnya, sistem pengairan jauh lebih efisien dan hasil pertanian melonjak. Dulu, ketika mengairi sawah dengan pompa bensin, biaya yang dikeluarkan per hari mencapai Rp 60.000. Namun, saat memakai pompa listrik, hanya sekitar Rp 17.000 per hari.

PPL Desa Sungai Durian Sri Handayani berugar, berkat elektrifikasi, pengairan di sawah milik petani bisa lebih stabil. Alhasil, mereka tidak lagi ragu menanam padi saat musim kemarau.

Dalam setahun, petani memiliki peluang melubuhkan tiga kali tanam. Untuk masa tanam pertama dan kedua, petani menanam padi. Di masa tanam ketiga (Agustus-Oktober), petani menanam jagung atau tanaman hortikultura lain, seperti cabai, bawang, kangkung, atau bayam. "Karena sebenarnya, air dari sumur bor itu tidak pernah kering walau musim kemarau



KOMPAS/UTHERIA SUTAJA/INORA BAK/BERKAS

M Rois (46) menyalakan mesin pompa bertenaga listrik untuk mengairi sawahnya di Desa Veteran Jaya, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, Jumat (6/6/2023). Sejak 2020, ia mengganti mesin pompa air bertenaga bensin ke mesin pompa air dengan tenaga listrik agar lebih hemat.

tiba. Tinggal biaya untuk menghidupkan pompa yang selama ini masih menjadi pertimbangan petani," jelas Sri.

Produktivitas lahan pun meningkat cukup signifikan. Sebelum ada pompa listrik, produktivitas lahan sawah pada musim tanam kedua hanya 4 ton GKG per hektar. Itu pun kerap gagal. Sekarang, produktivitas bisa mencapai 6 ton GKG per hektar.

Memang itu lebih rendah dari musim tanam pertama, dengan air hujan mencukupi dan produktivitas bisa mencapai 8 ton GKG. "Namun, program ini sudah sangat membantu petani. Setidaknya, tidak ada lagi lahan menganggur, pendapatan petani pun bertambah," ucap Sri. Manajer Komunikasi PT PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (WS2JB) Sedy Rudianto menjelaskan, program elektrifikasi pertanian dapat menjadi terobosan untuk meningkatkan kemampuan produksi pangan, khususnya padi. Di berbagai lokasi persawahan, lanjut Sedy, sering kali su-

dah tersedia jaringan listrik menuju permukiman atau perdesaan. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk mendapat pasokan listrik di areal persawahan.

Dengan pola penyambungan listrik yang aman dan legal, petani bisa mendapat pasokan energi listrik untuk mengoperasikan pompa air, alat pemotong padi, alat penyempit pupuk dan insektisida, hingga alat pengusir hama yang berbasis elektrik.

Di Desa Sungai Durian, misalnya, sudah tersedia aliran listrik yang mengarah ke permukiman penduduk. Kapasitas trafo distribusi yang memasok listrik di desa itu juga masih cukup untuk menambah beberapa titik sambungan listrik.

"Dengan memasang kWh meter dalam panel khusus di luar ruangan, sambungan listrik telah siap membantu petani mengoperasikan peralatan pertaniannya," kata Sedy.

Strategi intensifikasi

Menurut Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Pertanian, Pangan dan Hortikultura Sumsel Ifntria, elektrifikasi pertanian adalah salah satu bentuk intensifikasi lahan pertanian.

Apalagi, saat ini potensi lahan baku sawah Sumsel sangat besar, yakni 470.602 hektar, dengan 52.912 hektar di antaranya adalah sawah tadah hujan. "Kalau bisa, elektrifikasi tidak hanya dilakukan di sawah tadah hujan, tetapi di semua lahan pertanian, terutama padi," ungkapnya.

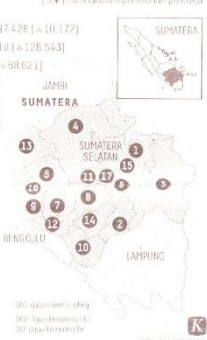
Ifntria menyampaikan, jika memang elektrifikasi pertanian terbukti efektif, petani bisa mengajukan permintaan kepada pemprov. Ada bantuan gubernur yang memang fokus pa-

Produksi Padi Sumatera Selatan (Ton GKG)

	2021	2022
Bayasin	867.256	897.428 (+ 3,172)
OKU Timur	574.966	701.510 (+ 126.543)
OKI	455.965	534.587 (+ 88.621)
Musi Banyuasin	149.203	144.446 (- 4.757)
Musi Rawas	120.026	100.036 (- 20.020)
Ogan Ilir	76.856	104.928 (+ 28.072)
Lahat	66.002	74.550 (+ 8.548)
Muara Enim	47.355	55.651 (+ 8.615)
Empat Lawang	45.140	50.697 (+ 5.462)
OKU Selatan	44.054	49.003 (+ 4.941)
Pali	16.784	22.573 (+ 5.790)
Pagaralam	14.594	16.820 (+ 2.226)
Muratare	12.472	12.304 (- 147)
OKU	12.015	13.785 (+ 1.769)
Palembang	13.301	11.068 (- 2.033)
Lubuk Linggau	4.021	6.382 (+ 2.361)
Prabumulih	143	143

Sumber: Dinas Pertanian Sumatera Selatan

Peningkatan/penurunan produksi



da pembangunan infrastruktur, termasuk di sektor pertanian.

Gubernur Sumsel Herman Deru sudah berkomitmen untuk meningkatkan produksi pertanian di Sumsel dengan memperkuat sarana-prasarana pertanian. Sejauh ini, hasil pertanian di Sumsel masih sekitar 5,8 ton GKG per hektar. Angka ini masih di bawah produktivitas lahan di Jawa yang bisa mencapai 8 ton GKG per hektar.

Sumsel bertekad meningkatkan produksi beras dari 1,5 juta ton menjadi 2,3 juta ton pada 2023 dengan optimalisasi lahan rawa lebak dan pasang surut, serta beragam program pertanian lainnya. "Kalau perlu kita harus berada di posisi keempat penghasil beras dan mengalahkan Sukowesi Selatan," tegas Herman.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	Bertani dengan Jempol ala Petani Kuda Keren Gobleg	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	13	
Author	Hendriyo Wido	

PERTANIAN

"Bertani dengan Jempol" ala Petani Muda Keren Gobleg

Tinggal klik dengan jempol, sejumlah petani hortikultura Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, dapat menyiram tanaman kapan pun dan di mana pun asal terdapat jaringan internet. Mereka juga dapat memantau kondisi kebun dan tanaman, serta kadar air dan keasaman tanah secara terukur dari genggam tangan.

"Sambil duduk minum kopi dan menonton sepak bola, sambil hajatan di rumah saudara di luar kota atau tetangga, bahkan sambil jalan-jalan di luar kota, kami dapat menyiram dan memantau kondisi tanaman kami melalui telepon pintar," kata Gede Suardita (44), Ketua Kelompok Petani Muda Keren (PMK) Gobleg, Sabtu (10/6/2023), di Buleleng.

Sudah empat tahun berjalan, Kelompok PMK Gobleg mengembangkan pertanian hortikultura organik berbasis internet untuk segala (IoT). Teknologi yang ditemukan Kevin Ashton pada 1999 itu mampu mengefisienkan biaya dan tena-

ga, bahkan meningkatkan produksi sayur dan buah.

Melalui aplikasi IoT yang dikembangkan para pemuda kelompok tani tersebut, petani dapat mengoperasikan penyiraman secara otomatis. Petani juga dapat memantau kondisi cuaca, kelembaban udara, tingkat keasaman (pH) tanah dan air, serta curah hujan per menit dan per jam. Selain itu, petani juga dapat memonitor kondisi lahan dan tanaman menggunakan televisi sirkuit tertutup (CCTV).

Menurut Gede Suardita, untuk menyiram tanaman di lahan seluas 1 hektar di Gobleg, biasanya dibutuhkan waktu sekitar dua hari. Namun, dengan teknologi IoT, hanya memakan waktu sekitar 15 menit. Hal ini bisa terjadi lantaran di setiap bedeng tanaman dipasang instalasi pipa air dan keran otomatis berbasis sensor jarak jauh.

"Kami juga dapat menjalankan waktu penyiraman dan seberapa lama tanaman tersebut disiram dengan aplikasi yang kami gunakan," katanya.

Penggunaan teknologi tersebut tidak hanya mengefisienkan waktu menyiram tanaman, tetapi juga menghemat biaya tenaga kerja.

Nyoman Selamat

Petani Desa Gobleg, Nyoman Selamat (57), mengaku, penggunaan teknologi itu tidak hanya mengefisienkan waktu menyiram tanaman, tetapi juga menghemat biaya tenaga kerja. Sebelum menggunakan teknologi IoT, penyiraman dilakukan dengan cara memikul air dari sumber air ke lahan yang berjarak sekitar 1 kilometer.

Untuk menyiram tanaman di lahan seluas 2.000 meter persegi, dibutuhkan 3-4 pekerja dengan upah sekitar Rp 80.000 per hari. Dengan teknologi tersebut, Nyoman dapat menghemat biaya tenaga kerja Rp

240.000-Rp 320.000 per hari.

Pemanfaatan IoT tersebut tidak hanya mempermudah penyiraman tanaman hortikultura. Produksi sayur dan buah petani Desa Gobleg juga meningkat. Mereka yang semula menanam sayur setiap musim hujan, kini dapat memproduksi sayur sepanjang tahun.

Gede Suardita mencontohkan, setelah menggunakan IoT, hasil panen brokoli meningkat dari rata-rata 500 kg menjadi 2 ton. Hal itu terjadi lantaran teknologi itu dapat mendeteksi kelembaban udara, tingkat keasaman tanah, dan membantu pemupukan organik secara terukur.

Petani juga dapat memproduksi sayur sepanjang tahun. Pendapatan petani meningkat drastis karena dapat memproduksi sayur di luar musim.

"Pada saat musim panen brokoli, misalnya, harga sayur tersebut akan turun, yakni sekitar Rp 7.000 per kg. Namun, di luar musim, harganya bisa jauh lebih tinggi, yaitu sekitar Rp 35.000 per kg," kata Gede Suardita.

Listrik dan internet

Syarat utama penerapan metode pertanian cerdas (*smart farming*) adalah jaringan listrik dan internet yang mampu menjangkau lahan pertanian. Jaringan listrik di lahan pertanian itu tidak hanya untuk menanai irigasi, tetapi juga mencatu daya sistem teknologi informasi.

Sebelum jaringan listrik secara langsung terpasang hingga lahan-lahan pertanian, Kelompok PMK Gobleg menggunakan listrik panel surya sebagai pencatu daya sistem IoT. Setelah jaringan listrik terpasang di sejumlah lahan pertanian, listrik tenaga matahari itu mulai diganti secara bertahap dengan sambungan listrik langsung.

"Pengoperasian IoT bersumber dari listrik panel surya sangat terbatas. Oleh karena itu, kami akan mengganti sumber dayanya dengan sambungan listrik secara langsung dari PLN," kata pengembang dan teknisi *smart farming* Kelompok PMK Gobleg, Gede Wahyu Wiranata. (HENDRIYO WIDI)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN**

Title	Kesulitan Bahan Baku Karet Picu Pabrik Gulung Tikar	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	ITA/RAM/NSA/JUM/IDO	

Kesulitan Bahan Baku Karet Picu Pabrik Gulung Tikar

Turunnya produksi karet membuat pabrik pengolahan karet di daerah berguguran. Harga karet yang rendah memicu petani mengganti tanamannya dengan sawit.

JAMBI, KOMPAS — Susutnya produksi getah karet menjadi penyebab industri pengolahan karet di sejumlah daerah bertumbangan. Pemerintah dikesak untuk mengatasi persoalan itu agar jangan semakin banyak industri karet yang tutup.

Wakil Ketua Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Jambi John Kennedy mengatakan, kekurangan pasokan bahan baku menjadi sebab utama pabrik-pabrik karet mengurangi produksi. Bahkan, sejumlah pabrik berhenti produksi.

"Industri karet sangat mengandalkan petani untuk memasok bahan baku. Kalau petani beralih ke komoditas lain, apa yang mau kami andalkan?" katanya, Selasa (4/7/2023).

Dua dari 11 pabrik karet di Jambi tutup sejak akhir tahun lalu. Kalangan industri mengalami kekurangan bahan baku berkepanjangan. Sebagian pabrik yang masih bertahan bersiasat dengan mengurangi jam produksi. "Masalah kesulitan bahan baku ini harus segera diatasi. Jika tidak, pabrik yang tutup akan semakin banyak," ujar John.

Petani karet dan Ketua Asosiasi Bahan Olah Karet Jambi Susisno mengatakan, banyak petani beralih dari karet ke sawit. Alasannya, harga jual karet yang rendah tak sebanding dengan inflasi daerah yang tinggi. Sebagian petani karet yang bertahan menyiasati hal itu dengan bermitra dengan pabrik yang berani membeli getah mereka dengan harga bagus.

Di Sumatera Selatan, pabrik pengolahan karet juga berguguran. Ketua Gapkindo Sumsel Alex Kurniawan Eddy, Selasa, menuturkan, sejak 2017 hingga Mei 2023, delapan pabrik karet dengan kapasitas total 323.200 ton per tahun tutup. Diperkirakan lebih dari 1.000 karyawan diberhentikan. Kini, tersisa 22

Status Pabrik Serbuk Karet Berhenti Operasi (2017-2 Mei 2023)



pabrik di Sumsel dengan kapasitas terpasang 1,6 juta ton per tahun. "Pabrik kesulitan mendapatkan bahan baku karena produktivitas kebun karet juga jauh menurun," ujar Alex.

Saat ini, rata-rata produktivitas kebun karet sekitar 600 kilogram per tahun per hektar. Jauh dari ideal, yakni 1 ton per hektar per tahun.

Irwan (40), petani karet di Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Sumsel, mengatakan, penyakit gugur daun membuat produktivitas kebunnya turun dari 70 kg per hektar per minggu sekarang tinggal 50 kg per hektar per minggu.

Harga karet di tingkat petani pun rendah, yakni Rp 7.300 sampai Rp 7.800 per kg. Kondisi ini membuat petani malas untuk menyadap karet.

Harga bahan olah karet (bokar) di atas kapal saat ini sekitar 1,3 dollar AS per kg. Adapun di

tingkat petani berkisar Rp 7.800 per kg. Standar harga menguntungkan bagi pengusaha adalah 2 dollar AS per kg dan Rp 10.000 per kg di tingkat petani.

Pabrik berguguran

Gapkindo mencatat, setidaknya ada 45 pabrik karet tutup dalam enam tahun terakhir dengan kapasitas produksi sekitar 1,4 juta ton per tahun di seluruh Tanah Air.

Jumlah pabrik karet yang masih berproduksi ada 107 pabrik dengan total kapasitas sekitar 4,2 juta ton per tahun. Kondisi ini juga memengaruhi penurunan ekspor dalam enam tahun terakhir. Pada 2017, Indonesia memproduksi sekitar 3,68 juta ton karet, tetapi pada 2022 turun menjadi 2,65 juta ton. Ekspor semula dari 3,27 juta ton (2017) turun menjadi 2,08 juta ton (2022).

Sekretaris Gapkindo Sumatera Utara Edy Irvansyah, di

Medan, mengatakan, industri karet sedang berada di titik nadir. "Padahal, industri karet merupakan salah satu penopang ekonomi daerah. Industri karet menyerap banyak tenaga kerja, mulai dari kebun hingga pabrik karet," katanya.

Terpuruknya industri karet terlihat sangat jelas dari bergugurannya satu per satu pabrik karet remah. Dari total 36 pabrik karet di Sumut, sudah enam pabrik yang menutup operasional dalam lima tahun ini. Penyebab utamanya adalah pasokan bokar yang menurun dari waktu ke waktu.

Total kapasitas terpasang pabrik karet di Sumut mencapai 886.484 ton per tahun. Namun, pada 2022, bahan baku yang ada hanya cukup untuk memproduksi 430.632 ton karet remah atau hanya 48,5 persen dari kapasitas terpasang. "Akibatnya, banyak pabrik yang merugi dan harus menutup ope-

rasional perusahaan," ucapnya.

Situasi serupa ditemui di Kalimantan Selatan. Kini, ada sembilan pabrik karet beroperasi setelah satu pabrik tutup pada 2021. Pabrik itu terpaksa tutup karena tidak mampu lagi menutupi biaya operasional meskipun sudah melakukan efisiensi. "Memang baru satu pabrik yang tutup. Namun, pabrik yang lain tidak menutup kemungkinan akan gugur juga. Ini biasanya susul-menyusul saja," kata Sekretaris Eksekutif Gapkindo Kalimantan Selatan dan Tengah Hasan Yuniar di Banjarmasin, Selasa.

Komoditas lain

Di Kalimantan Tengah, karet pun ditinggalkan oleh petani. Murahahnya harga jual getah karet menjadi salah satu alasan petani beralih ke tanaman lain.

Sukarmin (53), warga Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalteng, mulanya menanam lahannya seluas 0,5 hektar dengan karet sejak 2008. Ia kemudian beralih ke sawit sepenuhnya sejak 2021. Kini dua hektar lahannya ditanami sawit.

Stevanus Purwadi di Desa Kantan Atas, Pulang Pisau, mengganti karet dengan sawit karena melihat peluang bisnis yang lebih menjanjikan. Harga jual kelapa sawit di Kalteng Rp 1.800-Rp 2.500 per kg dan bisa dipanen sebulan dua kali. "Dibandingkan karet, sawit bisa lebih menghasilkan," katanya.

Luasan kebun karet di Kalteng 445.315,66 hektar, sedangkan kelapa sawit mendominasi dengan luas sekitar 1,5 juta hektar.

Kepala Dinas Perkebunan Kalteng Rizki Badjuri mendorong petani menanam lebih dari satu komoditas agar mereka memiliki lebih banyak pilihan. Saat ini, pemda juga mendorong petani menanam kakao.

(ITA/RAM/NSA/JUM/IDO)

Title	Listrik Penambah Legit Gula Saku Lawang	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	13	
Author	Ismail Zakaria/Agnes Theodora	

PERKEBUNAN

Listrik Penambah Legit Gula Saku Lawang

Nagari Lawang di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, telah lama dikenal sebagai sentra penghasil gula saka atau gula merah dari tebu di Sumatera Barat. Seiring perkembangan zaman, tempat penggilingan atau kilang tebu di sana bertransformasi. Dari semula menggunakan tenaga ternak lalu ke diesel, kini beralih ke energi listrik yang membuat gula saka Lawang semakin "legit".

"Kalau dulu, saat pakai diesel, berisik. Kalau *ngobrol* tidak akan terdengar. Selain itu, bapak saya (Syafrizal) pasti tidak akan sanggup menghidupkannya. Sekarang, beliau cukup menekan tombol di boks panel," kata Desriyanto (28) saat dijumpai di Nagari Lawang, Rabu (14/6/2023).

Desriyanto adalah Ketua Kelompok Tani Inovatif, salah satu kelompok beranggotakan pemilik penggilingan tebu di Nagari Lawang. Nagari tersebut berada 22 kilometer barat daya Kota Bukittinggi atau 103 kilometer utara Padang, ibu kota Sumatera Barat.

Nagari Lawang terkenal sebagai sentra penghasil gula saka. Sebagian besar wilayah nagari berpenduduk sekitar 3.790 jiwa itu adalah perkebunan tebu yang diwariskan turun-temurun.

Tidak hanya menanam, mereka juga mengolahnya menjadi gula saka. Ada lebih dari 140 kilang tebu di wilayah tersebut. Seiring berkembangnya zaman, penggerak penggilingan berganti. Mulai dari yang sangat tradisional, yakni penggilingan kayu yang ditarik dengan kerbau, sampai penggilingan besi yang digerakkan dengan mesin diesel.

Belakangan, pemilik penggilingan di Nagari Lawang beralih ke penggerak listrik. Desriyanto bersama dua anggota kelompoknya, yakni Datuk Syafrizal Jamal (54) dan Syaiful Bahri (38), menjadi yang pertama beralih. Tepatnya, sejak Mei 2022, melalui program penggunaan listrik untuk perkebunan dan pertanian atau *electrifying agriculture* dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Keputusan menggunakan listrik untuk penggilingan tebu berbuah manis. Sebelumnya, untuk menggiling 1 ton bahan baku tebu menjadi 100 kilogram gula saka butuh biaya Rp 250.000 untuk membeli bahan bakar solar. Setelah berpindah ke listrik, biaya yang dikeluarkan cukup Rp 100.000 untuk membeli token. Dengan elektrifikasi, pengusaha penggilingan tebu juga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk diesel, seperti rutin mengganti oli atau onderdil mesin.

Menurut Manajer Unit Layanan Pelanggan PLN Koto Tuo, Hilmy, saat ini, PLN sedang memproses 16 proposal dari kilang penggilingan tebu lain di Lawang untuk beralih ke listrik. Meski demikian, kali ini, skema bantuan akan sedikit berbeda. Agar bisa menambah jumlah penerima manfaat, PLN tidak lagi menanggung seluruh biaya pemasangan listrik.

Jika sebelumnya PLN menanggung seluruh biaya elektrifikasi, termasuk biaya penyambungan listrik, ke depan, PLN hanya akan menyediakan biaya untuk mesin elektro motor, panel listrik, danudukan motor. "Untuk biaya penyambungan kami keluarkan dari komponen. Mereka tetap mendapat bantuan berbagai fasilitas itu, mesin peralatan tetap dikasih, tetapi khusus biaya penyambungannya dicicil tanpa bunga," kata Hilmy.

(ISMAIL ZAKARIA/AGNES THEODORA)

Title	Melahirkan Petani Muda Keren
Date	5 Juli 2023
Media	Kompas
Page	16
Author	Hendriyo Widi



Kementerian Pertanian

AA Gede Agung Wedhatama dan Gede Suardita Melahirkan Petani Muda Keren

Regenerasi petani menjadi persoalan di setiap negara, termasuk Indonesia. AA Gede Agung Wedhatama (38) dan Gede Suardita (43) memberikan solusi. Keduanya menebar gerakan Petani Muda Keren dari Bali hingga sejumlah daerah di Indonesia.

Hendriyo Widi

Badan Pusat Statistik melalui Survei Angkatan Kerja Nasional 2021 menyebutkan sebanyak 38,77 juta jiwa penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani. Jumlah tersebut telah berkurang sebanyak 3,69 juta orang dalam 10 tahun terakhir (2011-2021).

Dari total jumlah petani pada 2021, generasi terbesar yang berprofesi sebagai petani adalah generasi X, kelahiran tahun 1965-1980, yakni sebanyak 38,02 persen. Kemudian disusul generasi *baby boomers* (lahir 1946-1964) sebanyak 34,41 persen. Generasi milenial (lahir tahun 1981-1996) dan Z (lahir tahun 1997-2000) masing-masing menempati peringkat ke-3 dan ke-5. Porsi generasi milenial 21,92 persen dan generasi Z hanya 2,24 persen. Padahal, masa depan pertanian dan pangan Indonesia bakal bergantung pada dua generasi itu.

Agung Wedhatama dan Gede Suardita pelan-pelan mampu memberikan solusi atas persoalan itu. Bermula dari inisiatif Agung, lahirlah gerakan Petani Muda Keren (PMK) di Bali yang bergerak di bidang pertanian hortikultura organik berbasis teknologi.

Sejak dirintis 2019, hingga Mei 2023 sudah 200 anak muda di Bali menjadi anggota aktif PMK. Gerakan itu melahirkan komunitas-komunitas PMK di luar Bali seperti di Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur,

Sulawesi, dan Kalimantan.

Agung menuturkan, PMK menarik generasi muda bekerja di sektor pertanian. Alat pancingnya adalah pemanfaatan teknologi dalam pertanian organik dari hulu hingga ke hilir. Ada empat prinsip yang menjadi pegangan, yakni komitmen, komunitas, kolaborasi, dan keren. Prinsip komitmen, misalnya, petani diarahkan berfokus pada satu atau dua komoditas hortikultura. Prinsip keren, petani diharapkan menguasai teknologi pertanian hingga memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan dan memasarkan produk.

"Impian kami adalah mencetak petani-petani muda keren bukan hanya di Bali, melainkan juga di sejumlah daerah di Indonesia. Mereka diharapkan dapat menjadi *local champion*," kata Agung, saat dihubungi Selasa (4/7/2023).

Pemanfaatan teknologi internet untuk segala (IoT) menjadi solusi atas persoalan dan tantangan pengembangan sektor pertanian di Bali, yang menjadi salah satu ikon wisata dunia serta memiliki tradisi dan adat yang mengakar kuat.

Suardita, saat ditemui pada Sabtu (10/6) di Bali, berkisah, pengembangan teknologi untuk pertanian cerdas (*smart farming*) itu dirintis bersama sejumlah maha-

siswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, Bali. Waktu itu, mereka sedang praktik kerja nyata di lahan sejumlah petani di Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Buleleng, Bali, termasuk lahan miliknya.

Mereka diminta mencari solusi atas persoalan dan tantangan yang dihadapi petani Bali. Banyak anak muda di Bali yang bekerja di sektor pariwisata. Bahkan, tidak sedikit yang meninggalkan desa untuk bekerja di kapal pesiar, hotel, atau restoran di luar negeri.

Selain itu, para petani di Bali masih memegang teguh aturan adat desa. Mereka lebih memprioritaskan mengikuti kegiatan-kegiatan adat dan upacara keagamaan ketimbang bertani.

"Berkat penerapan teknologi IoT, petani bisa menyiram tanaman dari mana pun melalui telepon pintar asal ada jaringan internet.

Bahkan, di sela-sela acara adat, mereka dapat menyiram dan memantau kondisi tanaman dan kebun," kata Suardita.

Aplikasi *smart farming* yang dikembangkan tersebut tidak hanya membuat petani dapat menyiram tanaman secara otomatis, baik secara langsung maupun dijadwalkan. Petani juga dapat memantau kondisi cuaca, kelembaban udara, tingkat keasaman (pH) tanah dan air, serta curah hujan per menit dan per jam. Selain itu, petani juga dapat memonitor kondisi lahan dan tanaman menggunakan kamera pemantau (CCTV).

Pembuatan aplikasi itu, kata Suardita, tidak langsung seketika jadi. Butuh proses dan terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Hal ini justru membuat sejumlah mahasiswa yang mengembangkan ap-



ARSEP PRIBADI

KOMPAS/TUTOR WULJANTO

AA Gede Agung Wedhatama

Lahir: Singaraja, 27 November 1984
Pendidikan: Master of Information and Technology 2009 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Organisasi, antara lain:

- Ketua Forum Petani Muda Bali (2018-2023)
- Ketua HKTI Pemuda Tani Bali (2018-2023)
- Ketua Komunitas Petani Muda Keren
- Duta Petani Milenial Kementerian Pertanian (sejak 2021)

Gede Suardita

Lahir: Gobleg, Buleleng, 21 Juli 1979
Pendidikan terakhir: SMKN 2 Singaraja

Prestasi:

- Lencana Satya Inovasi Desa 2022 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
- Juara 1 Lomba Inovasi dan Teknologi Tepat Guna Tingkat Provinsi Bali 2022
- Juara 1 Lomba Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional 2022

tura pemilik lahan 10 are (1.000 meter persegi) berpenghasilan bersih sekitar Rp 3 juta sekali panen. Sekarang, penghasilannya meningkat menjadi sekitar Rp 10 juta sekali panen," ujarnya.

Peningkatan hasil panen itu turut mengembangkan usaha pertanian *off farm*, PT Bali Organik Subak (BOS), yang dirintis Agung pada 2017. Kala Covid-19 mulai melanda, perusahaan di Badung, Bali, tersebut membuat aplikasi BOSFresh dan BOS Farmer.

Melalui BOSFresh, pembelian ritel dapat dilakukan daring dan skema kerja sama antarpebisnis terutama dengan hotel, restoran, dan kafe. Upaya itu membuka peluang bagi anak muda bekerja di sektor pengemasan dan pemasaran produk pertanian. Pemasaran meluas dari semula melayani pembelian ritel berskala lokal hingga keluar Bali bahkan ekspor.

BOS Farmer memungkinkan petani memiliki data tanaman. Hal itu antara lain jenis dan umur tanaman, jadwal tanam, serta luas lahan dan jumlah tanaman. Petani juga dapat mengetahui waktu panen dan perkiraan jumlah panen-an.

likasi itu menjadi Tim Pengembangan dan Teknisi Smart Farming Kelompok PMK Desa Gobleg hingga kini.

Efisiensi

Pemanfaatan teknologi *smart farming* membuka jalan efisiensi di berbagai lini pertanian. Produktivitas tanaman hortikultura juga berlimpah sehingga membuka jalan perluasan pasar hasil panen-an.

Menurut Agung, pemanfaatan teknologi *smart farming* menyebabkan sejumlah pekerjaan bisa lebih efisien sekitar 70 persen. Hal itu mencakup pengairan, pemupukan, upah kerja, dan jam kerja petani. Biaya perawatan tanaman yang semula Rp 1 juta per bulan bisa hemat menjadi sekitar Rp 300.000 per bulan.

Produksi meningkat berkat pemupukan dan penyiraman tanaman secara teratur. Petani juga dapat memproduksi sayur sepanjang tahun. Pendapatan petani menjadi meningkat drastis karena dapat memproduksi sayur di luar musim. "Dahulu, petani hortikul-



Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Perkuat Kapasitas SDM Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	8	
Author	MTK	

Perkuat Kapasitas SDM Pertanian

Fenomena El Nino tidak perlu terlalu ditakuti karena selama ini sektor pertanian terbiasa menghadapi pergeseran musim. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kunci mengatasi dampak ini.

JAKARTA, KOMPAS — Fenomena El Nino yang memicu penurunan curah hujan dan meningkatkan musim kemarau akan berdampak terhadap sektor pertanian, baik petani, peneliti, pemangku kebijakan, maupun para penyuluh.

Guru Besar Bidang Biometeorologi IPB University, Yonny Koesmaryono, mengemukakan, fenomena El Nino tidak perlu terlalu ditakuti berbagai pihak, khususnya di sektor pertanian. Sebab, selama ini sektor pertanian di Indonesia sudah terbiasa menghadapi pergeseran musim, termasuk kondisi iklim lebih kering atau cuaca ekstrem lainnya.

"El Nino pernah menguat pada tahun 1965, 1972, dan 1997. Saat itu memang ada penurunan produktivitas. Jadi, kita pernah mengalami ini dan bisa beradaptasi," ujar Yonny dalam diskusi tentang El Nino di bidang pertanian yang diadakan Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (Perhimp) di Jakarta, Selasa (4/7/2023).

Yonny menjelaskan, sejumlah wilayah di Indonesia memiliki pola hujan berbeda. Pola hujan di Indonesia terbagi atas ekuatorial, monsunial, dan lokal. Wilayah dengan pola hujan ekuatorial dan lokal masih berpotensi mendapat curah hujan tinggi pada Agustus-September. Sebagian wilayah ini berada di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Kemudian wilayah yang memiliki pola hujan bertipe monsunial seperti di Jawa memiliki puncak musim hujan pada Desember-Februari dan puncak musim kemarau pada Juni-

September.

Sementara wilayah dengan pola hujan lokal, seperti sebagian kecil daerah di Papua dan Maluku, mengalami puncak curah hujan pada Juli-Agustus.

Menurut Yonny, kondisi pola hujan yang berbeda-beda di sejumlah wilayah tersebut membuat semua pihak harus menghadapinya dengan mengacu pada kondisi lokal. Di sisi lain, hal ini juga perlu didukung dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan adaptasi melalui penggunaan teknologi pertanian.

Melalui peningkatan kapasitas, SDM di bidang pertanian, khususnya petani, perlu memahami berbagai hal terkait iklim beserta cara penanggulangannya. Beberapa upaya adaptasi perubahan iklim meliputi antara lain terkait dengan aspek teknologi usaha tani, pola tanam, jenis komoditas, serangan hama dan penyakit, serta pertumbuhan dan produksi tanaman.

"Data menunjukkan 70 persen petani kita hanya lulusan sekolah dasar. Akan tetapi, mereka bukan orang bodoh. Sebaliknya, mereka memiliki intuisi dan pengalaman. Oleh karena itu, mereka harus terus diberikan materi dan stimulan agar menyadari bahwa lingkungannya harus dikelola dengan baik," kata Yonny.

Salah satu upaya peningkatan kapasitas ini telah dilakukan melalui program Sekolah Lapangan Iklim (SLI). Program yang dikembangkan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), bekerja sama dengan berbagai pihak, ini bertujuan meningkatkan pemahaman petani dan petugas penyuluh pertanian terhadap data

dan informasi iklim yang dapat diaplikasikan pada aktivitas pertanian.

Peningkatan kapasitas SDM pertanian ini tidak hanya perlu dilakukan para petani, tetapi juga pihak lain, seperti peneliti, dinas pertanian, dan penyuluh. Para peneliti di bidang pertanian dapat melakukan hilirisasi riset dan melihat kebutuhan riil di lapangan.

Sementara dinas dan penyuluh dapat menjalankan berbagai program, diseminasi, dan alih teknologi. "Adaptasi dan mitigasi harus berfokus pada pengelolaan, peningkatan kapasitas, dan pemberdayaan sumber daya manusia," kata Yonny.

Hal ini bertujuan agar sumber daya alam di sekitarnya, yakni spesifik lokasi, dimanfaatkan secara efisien, efektif, dan tepat waktu. Kemudian pemerintah harus hadir sebagai fasilitator.

Pendekatan khusus

Sementara Guru Besar Purnabakti Antropologi Universitas Indonesia, Yunita T Winarno, memaparkan, pemberian materi dan berbagai penjelasan terkait iklim dan pertanian kepada petani harus dilakukan dengan pendekatan khusus. Hal ini disebabkan petani tidak bisa menerima informasi yang bersifat abstrak dan di luar pengetahuan sehari-hari mereka.

"Perubahan iklim hanya bisa dipahami petani dari pengalaman, seperti kenapa sekarang musim hujan berubah. Risiko perubahan iklim semakin tidak terduga dan sulit dibayangkan. Mereka bisa belajar dari masa lalu, tetapi tidak bisa belajar dari masa depan," ucapnya.

Salah satu upaya Yunita di-

bantu pihak lain untuk memberikan literasi kepada petani, yakni dengan membentuk warung ilmiah lapangan. Selain mencari upaya terbaik menghadapi dampak perubahan iklim bidang pertanian, kegiatan ini juga bertujuan membuat petani menjadi seperti peneliti.

Dengan didampingi ilmuwan dan petugas, petani mendapat pengayaan pengetahuan, kemampuan analisis dan antipasi, serta dilatih mengambil keputusan.

"Kapasitas petani harus diutamakan, tetapi penyampaian literasi ini dilakukan dengan cara tepat dan berkelanjutan. Jadi, antropolog perlu belajar juga agar bisa memberikan literasi dengan bahasa petani. Inilah yang disebut transdisiplin," ujarnya.

Dampak El Nino di sektor pertanian dibahas dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR dengan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo beserta jajarannya di Jakarta, Selasa (13/6/2023). Rapat dipimpin Ketua Komisi IV DPR Sudin.

Syahrul mengatakan, berdasarkan data yang dia himpun, kekeringan lahan pertanian akibat El Nino ekstrem bisa mencapai 560.000-570.000 hektar. Padahal, ketika El Nino lemah, kekeringan lahan pertanian hanya sekitar 200.000 hektar. El Nino meningkatkan potensi kebakaran lahan pertanian, gagal panen, dan serangan hama penyakit tanaman.

Produktivitas diperkirakan turun 15-20 persen. "Kami memantau prediksi yang menyebutkan El Nino berpeluang terjadi pada semester II-2023 dan puncaknya pada Agustus," ujar Syahrul (*Kompas*, 14/6/2023).

(MTK)

Title	Harga Sayur Naik Dua Kali Lipat, Pedagang Merugi	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	10	
Author	Bry/co1/ind	

Harga Sayur Naik Dua Kali Lipat, Pedagang Merugi

KOTA DEPOK – Hari Raya Idul Adha sudah berakhir. Namun, kenaikan harga pangan masih terjadi. Salah satunya, sayur-mayur yang harganya naik hingga 100 persen.

Pedagang sayur di Pasar Agung, Kota Depok, menge-

luhkan kenaikan tersebut.

Sebab, kenaikan itu membuat pendapatan mereka berkurang lebih dari 50 persen. Salah satunya, Eka Ningsih. Dia mengatakan, harga timun dan sawi naik hingga 100 persen atau dua kali lipat. Dari Rp 7 ribu per kg menjadi

Rp 15 ribu per kg.

"Kenaikannya dari sebelum Idul Adha. Pelan-pelan naiknya. Malah sawi pernah sampai Rp 20 ribu per kg. Ini sudah agak turun," papar Eka.

Kenaikan harga itu, sebut dia, disebabkan sejumlah faktor. Mulai kurangnya

ketersediaan hingga terlambatnya distribusi. Belum lagi faktor cuaca yang belakangan tidak menentu. Kondisi tersebut membuat sayur cepat membusuk.

"Mungkin ini kemarin *kan* Idul Adha, harganya malah naik. *Kan* memang biasa,"

sebut Eka.

Selain sayur, sambung dia, harga cabai dan bawang putih naik sejak beberapa pekan lalu. "Sekarang cabai itu sudah Rp 50 ribu per kg. Bawang juga naik. Kami penginnya harga stabil," sebut Eka. **(bry/co1/ind)**

Title	Harga Acuan Bibit-Daging Ayam Ras Perlu Dinaikkan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Tri Listiyarini	

Harga Acuan Bibit-Daging Ayam Ras Perlu Dinaikkan

JAKARTA, ID—Penaikan harga acuan pembelian di produsen dan harga acuan penjualan di konsumen untuk komoditas daging ayam ras perlu dilakukan. Hal itu untuk mengurangi beban para peternak dan pelaku pembibitan di Tanah Air akibat naiknya biaya produksi, sekaligus menciptakan harga daging ayam ras yang wajar bagi kelompok pembeli akhir.

Oleh Tri Listiyarini

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras, batas bawah (BB) dan batas atas (BA) harga acuan pembelian di produsen untuk daging ayam ras (*live-bird/LB*) masing-masing Rp 21 ribu per kilogram (kg) dan Rp 23 ribu per kg, harga acuan penjualan di konsumen untuk daging ayam ras (karkas) Rp 36.750 per kg, BB dan BA untuk harga acuan penjualan di konsumen untuk bibit ayam umur sehari (*day old chick/DOC*) broiler masing-masing Rp 5.500 per ekor dan Rp 6.500 per ekor.

Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (PKH Kementan) Nasrullah, angka dalam Perbadan yang diundangkan pada 5 Oktober 2022 itu sudah tidak sesuai kondisi terkini karena naiknya biaya pokok produksi akibat melonjaknya harga bahan baku terutama pakan dan bea transportasi. Kenaikan biaya produksi itu telah mengerek harga DOC ayam broiler hingga merembet ke harga karkas di konsumen. "Kami bersama gabungan pengusaha pembibitan ayam dan unggas telah mengusulkan kepada pemerintah (Bapanas) untuk merevisi Perbadan No 5 Ta-

Prognosa Suplai-Permintaan Daging Ayam Ras 2023

Periode	Produksi (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Bulanan (Ton)	Neraca Kumulatif (Ton)
Januari	305.144	295.046	10.099	160.588
Februari	266.626	266.493	133	160.721
Maret	321.313	301.518	19.796	180.517
April	315.204	306.752	8.451	188.968
Mei	295.243	295.046	197	189.166
Juni	288.050	287.336	714	189.880
Juli	295.243	295.046	197	190.077
Agustus	297.049	295.046	2.004	192.081
September	325.111	285.528	39.583	231.664
Oktober	324.129	295.046	29.083	260.747
November	345.840	285.528	60.312	321.059
Desember	351.687	297.615	50.072	375.131
Total	3.730.640	3.505.998	224.642	375.131

Jumlah penduduk 278.696.190 jiwa
Konsumsi 12,28 kg/kapita/tahun

Sumber: Kementerian Pertanian

hun 2022 itu. Ini perlu segera dilakukan agar tidak terjadi fluktuasi yang tercermin dari tingginya harga (daging ayam ras) karena memang harga acuan yang berlaku saat ini sudah tidak sesuai kondisi terkini," papar Nasrullah.

Dalam paparan Nasrullah, saat ini, biaya produksi DOC ayam ras telah mencapai Rp 6.784 per ekor. Karena itu, BB dan BA dari DOC perlu dinaikkan masing-masing menjadi Rp 6.000 per ekor dan Rp 7.500 per ekor. Dampaknya, biaya produksi LB saat ini telah mencapai Rp 22 ribu per kg, sehingga BB dan BA untuk LB diusulkan naik masing-masing menjadi Rp 23 ribu per kg dan Rp 25 ribu per kg. Selanjutnya, biaya produksi karkas di rumah potong hewan unggas (RPHU) kini telah mencapai Rp 38 ribu per kg dan di

pedagang Rp 42.900 per kg sehingga BB dan BA untuk karkas masing-masing perlu direvisi naik menjadi Rp 34.400 per kg dan Rp 40.800 per kg.

Melonjaknya biaya produksi daging ayam ras itu salah satunya karena efek kenaikan harga jagung untuk pakan. Produsen LB misalnya, harus membeli pakan Rp 8.800 per kg, komposisinya jagung (50%) dan SBM impor (25%). Karena itu, ke depan, perlu direalisasikan adanya cadangan jagung pemerintah (CJP) seperti halnya cadangan beras pemerintah (CBP) untuk melakukan intervensi ketika sewaktu-waktu harga jagung di peternak melonjak. Di sisi lain, perlu distribusi jagung dari wilayah surplus (sentra produksi) ke wilayah defisit (sentra peternakan)

untuk menekan harga. Nasrullah menjelaskan, meski harga di hulu meningkat yang bisa jadi mengerek harga di hilir, kenaikan harga daging ayam ras di produsen tidak sebesar kenaikan di tingkat konsumen. Bahkan, peternak sekian lama merugi karena harga yang diperoleh di bawah harga BB dan baru saat ini mereka sedikit menarik nafas.

Saat Rakor Pengendalian Inflasi Daerah yang digelar Kementerian Dalam Negeri dan dipantau *Investor Daily* pada Selasa (04/07/2023), Deputi II Bidang Kerawanan Pangan Dan Gizi Bapanas Nyoto Suwignyo menjelaskan, rerata nasional harga jagung di tingkat peternak pada 1 Juli 2023 mencapai Rp 6.228 per kg atau lebih tinggi 24,57% dari harga acuan dan naik 15,2%

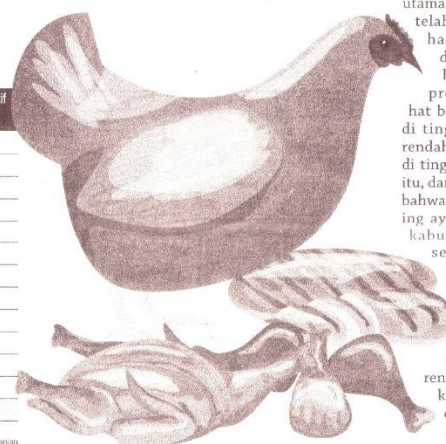
dari rerata tahun lalu. "Harga jagung di tingkat peternak itu 24,57% di atas harga acuan" kata Nyoto. Selaras dengan itu, rerata nasional harga daging ayam ras pada 1 Juli 2023 mencapai Rp 39.391 per kg atau 7,19% lebih tinggi dari harga acuan dan naik 8,07% dari rerata tahun lalu. Sedangkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, andil daging ayam ras terhadap inflasi Juni 2023 sebesar 0,06%. Bapanas telah melakukan fasilitasi distribusi jagung 1.113 ton, juga melakukan operasi pasar untuk komoditas daging ayam ras.

Produksi Surplus

Kementan menyadari bahwa komoditas daging ayam ras saat ini mendominasi kenaikan harga pangan pokok

utama di Indonesia, bahkan telah memberi andil terhadap inflasi. Namun demikian, hal itu terjadi bukan karena faktor produksi. "Kami melihat bahwa kenaikan harga di tingkat produsen lebih rendah dibanding kenaikan di tingkat konsumen. Selain itu, dari data BPS disebutkan bahwa harga tertinggi daging ayam ras terjadi di 10 kabupaten/kota, namun sembilan kabupaten/kota tersebut berada di wilayah timur Indonesia. Jadi, kenaikan harga daging ayam ras yang terjadi baru-baru ini bukan karena faktor produksi, tapi karena proses distribusi dan perdagangan," ungkap Nasrullah.

Saat ini, industri budi daya ayam terbesar umumnya di wilayah barat RI, karena itu Kementan mendorong pemerintah daerah melalui perusahaan komoditas itu dan Kementan siap menghubungkannya dengan pelaku industri besar. Di sisi lain, dari neraca suplai dan permintaan, produksi daging ayam nasional justru surplus hingga lebih dari 10% dibanding kebutuhan. Pada Juni 2023 dan Juli 2023, terdapat potensi surplus kumulatif masing-masing 189.800 ton (66,08%) dan 190 ribu ton (64,42%). Potensi surplus sepanjang 2023 sebesar 375.130 ton (10,7%). "Secara nasional, kurang lebih surplusnya 10% dari kebutuhan atau konsumsi daging ayam," tandas Nasrullah.



Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	Kementan Permudah Investasi Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Dho	

Kementan Permudah Investasi Pertanian

JAKARTA, ID—Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP) terus berupaya meningkatkan investasi di bidang pertanian. Salah satunya dengan menyusun rancangan peraturan menteri pertanian (permentan) tentang pelayanan perizinan pertanian terintegrasi (P3T) guna memudahkan investor menanamkan modalnya. Upaya tersebut diperlukan demi menopang deregulasi sekaligus kemudahan pelayanan sistem perizinan pertanian.

Sekjen Kementan Kasdi

Subagyo mengatakan, permentan yang akan dibentuk tersebut merupakan kebutuhan mendesak dalam mendorong investasi di bidang pertanian baik dari dalam maupun luar negeri. "Tentu saja pada saatnya nanti peraturan yang akan kita rancang ini juga harus mendapatkan masukan dari publik serta mendapatkan saran rekomendasi dari publik untuk meningkatkan upaya kita di bidang investasi," ujar Kasdi dalam keterangan yang dikutip Selasa (04/07/2023).

Kasdi mengatakan, Indonesia selama ini memiliki potensi besar

dalam mengembangkan dan memenuhi kebutuhan pangan dunia. Karena itu, hal ini menjadi peluang besar bagi investor untuk menanamkan modal sebanyak-banyaknya. "Dan ini menjadi arahan Menteri Pertanian untuk senantiasa menjadi fokus dan prioritas, karena memang potensi besar yang kita miliki di sektor pertanian ini menjadikan satu peluang besar bagi investor untuk bisa menanamkan modalnya baik itu dalam maupun luar negeri," jelas dia.

Sebelumnya, Kementan telah memiliki Permentan No 41 Tahun 2017 tentang Pelayanan

Perizinan Pertanian secara Elektronik. Namun, seiring berjalannya waktu serta adanya perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang perizinan, Permentan No 41 Tahun 2017 ini perlu disesuaikan. "Kami kira apa yang menjadi agenda saat ini sangat strategis dan penting dalam upaya menyempurnakan dan mengintegrasikan rancangan permentan tentang pelayanan perizinan. Jadi, melalui pelayanan di pusat PVTPP dapat lebih baik lagi ke depannya," ungkap Kasdi.

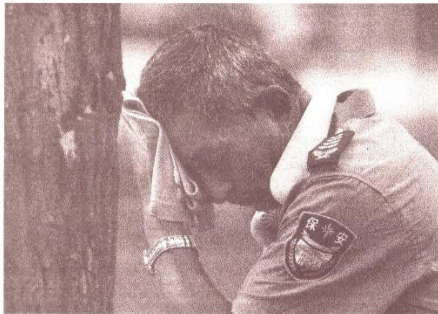
Kepala Pusat PVTPP Kementan

Leli Nuryati mengatakan, perbaikan layanan yang terintegrasi pada P3T ini meliputi Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU). Kemudian, ada juga perizinan nonberusaha yang diberikan melalui pencermatan yang mendalam, PB dan PB-UMKU nontransaksional melalui PP No 05 Tahun 2021. Sedangkan untuk perizinan nonberusaha dan PB-UMKU transaksional dapat melalui P3T. Ke depan, rancangan ini menjadi payung hukum layanan perizinan baik Pusat PVTPP maupun bagi pemohon atau pelaku usaha dan

investor baru.

Kementan bersama pihak terkait tetap fokus pada penyelenggaraan kegiatan penyusunan rancangan permentan tentang P3T dalam rangka meningkatkan layanan pemerintah di sektor pertanian. PVTPP juga memberikan kemudahan berusaha bagi para pelaku usaha di sektor pertanian, rancangan permentan P3T ini juga disusun dalam rangka mengintegrasikan layanan perizinan pertanian di Kementan secara cepat, tepat, akurat, akuntabel, transparan, dan aman kepada pemangku kepentingan Kementan. **(dho)**

Title	Pola Cuaca El Nino Muncul Lagi	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	4	
Author	Sumber Lain/pya	



Panas Menyengat

Seorang anggota satpam menyeka keringat sambil di lehernya tergantung kipas listrik mini di hari yang panas menyengat di Beijing, Tiongkok pada Senin (03/07/2023). Badan Meteorologi Dunia atau WMO pada Selasa (04/07/2023) menyatakan bahwa pola cuaca El Nino muncul lagi setelah tujuh tahun absen. Kemunculan El Nino menyebabkan suhu udara sangat tinggi di sebagian wilayah dunia beberapa bulan ke depan dan hujan lebat di wilayah lain.

Investor Daily/RT Photo/Andy Wong

JENewa, ID – Suhu udara diperkirakan melonjak di sebagian besar wilayah dunia. Hal ini, menurut Organisasi Meteorologi Dunia atau World Meteorological Organization (WMO), disebabkan kemunculan kembali pola cuaca El Nino di Kawasan Pasifik tropis untuk kali pertama dalam tujuh tahun terakhir.

WMO telah menyampaikan pada Mei 2023 bahwa ada kemungkinan besar, sedikitnya satu dari lima tahun ke depan, dan periode lima tahun secara keseluruhan, bakal menjadi momen terpanas yang pernah tercatat karena El Nino dan pemanasan global antropogenik.

"Sulit untuk mengatakan apakah itu akan terjadi tahun ini atau tahun depan. Apa yang kita ketahui adalah, bahwa selama

lima tahun ke depan, kita mungkin akan mengalami salah satu tahun terpanas yang pernah tercatat," ujar Kepala Layanan Prediksi Iklim Regional di WMO Wilfran Moufouma Okia, kepada para wartawan di Jenewa, Swiss, dilansir *Reuters* pada Selasa (04/07/2023).

Sebagai informasi, El Nino merupakan pemanasan suhu permukaan air di Samudra Pasifik bagian timur dan tengah, yang terkait dengan kondisi cuaca ekstrem dari siklon tropis, hujan lebat, hingga kekeringan parah.

Tahun terpanas di dunia, yakni 2016, bertepatan dengan El Nino yang kuat. Meskipun para ahli mengatakan, perubahan iklim telah memicu suhu ekstrem bahkan di tahun-tahun

tanpa fenomena tersebut "Bahkan rekor tersebut dapat segera terpecahkan," demikian penurunan WMO.

Selama periode El Nino, angin yang bertiup ke arah barat di sepanjang garis khatulistiwa melambat, dan air hangat terdorong ke arah timur, sehingga suhu permukaan laut menjadi lebih hangat.

"Fenomena tersebut terjadi rata-rata setiap dua hingga tujuh tahun, dan dapat berlangsung selama sembilan hingga 12 bulan," kata WMO.

Hal itu biasanya dikaitkan dengan peningkatan curah hujan di beberapa bagian Amerika Selatan bagian selatan, Amerika Serikat bagian selatan, Tanduk Afrika, dan Asia Tengah. Di masa lalu, periode El Nino sem-

pat menyebabkan kekeringan parah di Australia, Indonesia, sebagian Asia Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan bagian utara.

Merespons kondisi itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada bulan lalu menyampaikan bahwa pihaknya sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi peningkatan penyebaran penyakit virus seperti demam berdarah, Zika, dan chikungunya yang terkait dengan El Nino.

"Kami bahkan dapat memperkirakan adanya peningkatan penyakit menular karena suhu tersebut," ungkap Direktur Lingkungan, Perubahan Iklim dan Kesehatan di WHO Maria Neira kepada para wartawan. **(sumber lain/pya)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	Produk Kopi Indonesia Raih Transaksi US\$ 2,48 Juta di Budapest	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	6	
Author	Va	

Produk Kopi Indonesia Raih Transaksi US\$ 2,48 Juta di Budapest

JAKARTA, ID – Kopi Indonesia berhasil meraih transaksi US\$ 2,48 juta atau setara Rp 37,28 miliar dalam pameran produk-produk Indonesia di Kastil Vajdahunyad Budapest, Hungaria pada 17-18 Juni 2023. Pada pameran bertajuk 'Indonesian Days' tersebut, transaksi produk kopi Indonesia mencapai 93% dari total sebesar US\$ 2,65 juta.

"Kegiatan Indonesian Days di Kastil Vajdahunyad, Budapest mendapat apresiasi yang luar biasa positif dari seluruh pengunjung, para exhibitor, dan para pelaku usaha Hungaria. Dapat dilihat dari ramainya pengunjung, nilai transaksi yang cukup memuaskan baik untuk transaksi ritel, maupun potensi transaksi dari peninjauan kesepakatan bisnis (*business matching*) dan penandatanganan nota kesepahaman (MoU)," kata Kepala Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest Sari Handini Murti dalam keterangan resminya, Selasa (04/07/2023).

Sari mengungkapkan, kopi merupakan komoditas yang diminati di pameran tersebut. "Mayoritas potensi transaksi diperoleh dari produk biji kopi yang nilainya mencapai lebih dari 93% dari total potensi transaksi. Selain itu, terdapat potensi transaksi untuk produk nabati lain yaitu bubuk kakao, tepung dan makanan sehat, minyak kelapa, gula kelapa, dan keripik tempe. Terdapat juga potensi transaksi untuk tas batik, aksesoris, dan produk-produk dekorasi rumah," ungkap dia.

Sementara itu, lanjut Sari, transaksi ritel dalam Indonesian Days meliputi berbagai komoditas seperti makanan dan minuman, aksesoris, pakaian, kerajinan tangan, masase, hingga produk-produk dekorasi rumah.

Indonesian Days merupakan kegiatan tahunan untuk mempromosikan Indonesia melalui pameran dan ritel produk. Pada Indonesian Days tahun ini, ITPC Budapest bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Budapest dan Bank Indonesia. Indonesian Days dibuka oleh Duta Besar RI untuk Hungaria Dimas Wahab dan Deputy Gubernur Bank Indonesia Doni Primanto Joewono.

Saat pameran berlangsung, digelar pula audiensi yang mempertemukan eksportir Indonesia dengan mitra distributor di Hungaria. Audiensi dihadiri Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Kementerian Perdagangan Merry Maryati.

Indonesian Days dilaksanakan di pusat kota Budapest yang menjadi sentra atraksi bagi penduduk lokal dan wisatawan. Letak geografis Hungaria yang berada di pusat Eropa menjadikannya hub perdagangan yang strategis bagi Indonesia ke kawasan Eropa lainnya.

"Penyelenggaraan Indonesian Days di Budapest merupakan pameran tunggal dan aktivitas ritel produk Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya promosi untuk meningkatkan wawasan dan citra produk Indonesia sehingga turut mendorong peningkatan ekspor barang dan jasa dari Indonesia ke Kawasan Eropa Tengah dan Timur (ETT) melalui Hungaria," ungkap Sari.

Festival Kopi Indonesia

Dia menyebut, Indonesian Days tahun ini diimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti Festival Kopi Indonesia, pameran dan ritel untuk produk-produk kerajinan tangan, tekstil, aksesoris, dan dekorasi rumah; produk makanan dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Binaan Bank Indonesia; promosi kuliner melalui demo masak dan restoran Indonesia; produk makanan dan minuman Indonesia oleh Toko Asia di Hungaria; promosi masase dan spa; serta kegiatan budaya.

Festival Kopi Indonesia sendiri menyajikan program *cupping*, *tasting*, seminar, dan temu bisnis. Festival Kopi Indonesia di Budapest dilaksanakan tepat tiga hari sebelum penyelenggaraan World of Coffee (WOC) pada 22-24 Juni 2023 di Athena, Yunani.

Menurut Sari, keikutsertaan produsen kopi Indonesia di Festival Kopi Indonesia di Budapest sebelum mengikuti WOC di Athena memberikan manfaat karena dapat berpromosi di dua lokasi, yaitu Budapest dan Athena. "Kami optimis dapat menjangkau pasar kopi yang lebih luas di Kawasan Eropa dan sekitarnya," pungkash dia. **(va)**

Title	Atasi Krisis Air Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Radar Cirebon	
Page	6	
Author	Onl	

Atasi Krisis Air Pertanian

KTNA Sambut Baik Rencana Peresmian Bendungan Cipanas

INDRAMAYU-Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Indramayu menyambut baik akan diresmikannya Bendungan Cipanas Kabupaten Sumedang pada Agustus 2023 mendatang.

Pasalnya, dengan diresmikannya Bendungan Cipanas yang merupakan bendungan ketiga terbesar

di Jawa Barat itu diklaim mampu mengatasi krisis air bidang pertanian di beberapa Kecamatan di Kabupaten Indramayu.

Demikian disampaikan Wakil Ketua KTNA Kabupaten Indramayu H Sutatang pada *Radar Indramayu*, kemarin.

Dikatakan Sutatang, Bendungan Cipanas yang terletak di Desa Cibuluh Kecamatan Ujungjaya Kecamatan Sumedang ini, memiliki pengaruh yang cukup besar untuk pertanian di Kabupaten Indramayu terutama di wilayah Indramayu bagian barat.

“Meski suplai air pertanian

Indramayu ada dua waduk yakni Waduk Jatigede dan Waduk Jatiluhur namun masih ada 5 kecamatan yang tidak maksimal dalam mendapatkan pasokan air semua berada di wilayah Indramayu bagian barat,” ungkap pria yang akrab disapa Tatang ini.

Lima kecamatan itu, sambung Tatang, yakni Kecamatan Terisi, Kecamatan Kroya, Kecamatan Gabus, Kecamatan Kandanghaur, dan Kecamatan Losarang. Lima kecamatan itu, kata Tatang, pasokan airnya bisa dari Bendungan Cipanas karena selama ini dua waduk

itu kurang optimal dalam menunjang aktivitas pertanian masyarakat di Indramayu bagian barat.

“Jika bulan depan (Agustus) diresmikan dan bisa dioperasikan ini sangat dinantikan kami khususnya para petani di Indramayu bagian barat, apalagi Bendungan Cipanas merupakan salah satu proyek strategis nasional yang pengoprasianya sangat dinantikan khususnya bagi petani di 3 kabupaten yaitu Indramayu, Sumedang, dan Majalengka,” tuturnya.

Tatang berharap, adanya wacana peresmian Bendungan

Cipanas oleh Presiden RI Joko Widodo pada bulan depan, menjadi tanda semakin dekatnya bendungan dapat dioperasikan untuk memberikan pasokan kebutuhan air bagi para petani di Kabupaten Indramayu khususnya 5 kecamatan di Indramayu bagian barat.

“Berdasarkan informasi Bendungan Cipanas ini akan menyuplai kebutuhan air pertanian di Kabupaten Sumedang dan Indramayu seluas 9.273 hektare. Kami sebagai KTNA Indramayu sangat menantikan bandungan itu beroperasi,” pungkasnya. **(oni)**

Title	DIGITALISASI	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	9	
Author	Antara/Fikri Yusuf	



ANTARA/FIKRI YUSUF

DIGITALISASI: Pegawai memotret petani yang membeli pupuk bersubsidi menggunakan aplikasi *i-Pubers* atau *Integrasi Pupuk Bersubsidi* di Koperasi Krama Subak Lumbung Sari Temesi, Gianyar, Bali, Senin (3/7). Digitalisasi penebusan pupuk bersubsidi menggunakan aplikasi hasil kerja sama PT Pupuk Indonesia dengan Kementerian Pertanian tersebut untuk memudahkan pencatatan transaksi, meningkatkan transparansi, serta menyederhanakan proses penebusan pupuk bersubsidi di tingkat kios.

Title	Inflasi di Banten Juni Terkendali 3,15 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Tangerang Ekspres	
Page	1 Part 1	
Author	Mam	

Inflasi di Banten Juni Terkendali 3,15 Persen

SERANG—Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten mencatat, pada Juni 2023 inflasi di Provinsi Banten terkendali di angka 3,15 persen, dan Nilai Tukar Petahi (NTP) naik 0,85 persen. Inflasi yoy tertinggi terjadi di kota Serang sebesar 3.72 persen dengan IHK sebesar 119,43.

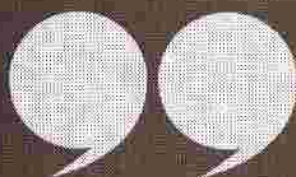
Berikutnya di Cilegon sebesar 3,54 persen dengan IHK sebesar 118,01. Inflasi terendah terjadi di Tangerang sebesar 2.98 persen dengan IHK sebesar 113,67.

Statistisi Ahli Madya BPS Provinsi Banten, Bambang Widjanarko mengatakan, Inflasi Provinsi Banten secara Y-o-Y pada Juni 2023 berada pada 3,15 persen atau dibawah angka Inflasi Nasional yang mencapai 4,33 persen.

► Bersambung *Hal.7*



Bambang Widjanarko
Statistisi Ahli Madya BPS Prov. Banten



"Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbangkan sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini,"

Title	Inflasi di Banten Juni Terkendali 3,15 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Tangerang Ekspres	
Page	1 Part 2	
Author	Mam	

Inflasi di Banten

Sambungan Dari Hal. 1

"Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbangkan sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini," katanya, Selasa (4/7).

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi Y-o-Y pada Juni 2023, antara lain bensin, sewa rumah, angkutan antar kota, rokok kretek filter, beras, angkutan dalam kota, upah asisten rumah tangga, telur ayam ras, rokok putih, dan bawang putih.

"Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yoy, antara lain cabai merah, minyak goreng, daging ayam ras, bawang merah, cabai rawit, angkutan udara, tomat, pepaya, susu bubuk untuk balita, dan sepatu anak," ujarnya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil inflasi M-t-M pada Juni 2023, antara lain daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, upah asisten rumah tangga, bawang putih, angkutan antar kota, ketimun, jeruk, apel, dan sewa rumah.

"Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi M-t-M, antara lain bensin,

cabai merah, emas perhiasan, bawang merah, dan vitamin," terangnya.

Kemudian, NTP di Provinsi Banten pada Juni 2023 yakni sebesar 103,55 atau mengalami kenaikan sebesar 0,85% persen dibandingkan Mei 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan Indeks Harga Terima Petani (It) 0,97 persen menjadi 123,23 serta naiknya Indeks Harga Bayar Petani (Ib) 0,12 persen menjadi 119,01.

"Adapun komoditas yang menjadi pemicu bagi indeks yang diterima petani itu gabah, pisang, dan daging ayam ras. Sedangkan untuk indeks harga bayar petani dipicu oleh komoditas ketimun, cabai rawit dan daging ayam ras," ujarnya.

Tak hanya itu, NTP Provinsi Banten berada di antara Provinsi-Provinsi lain di Pulau Jawa yang pada bulan ini masih relatif rendah. Namun demikian, nilai persentase NTP Provinsi Banten terus naik setiap bulannya.

"Dibandingkan bulan lalu meskipun kita masih berada di posisi ke 5 Provinsi di Jawa kita terus melakukan perubahan sedikit demi sedikit pada nilai NTP yang menyumbangkan 0,85% dibandingkan bulan Mei," terangnya.

Ia juga menyampaikan bahwa harga gabah kering panen (GKP) serta giling di Provinsi Banten mengalami kenaikan pada Juni 2023, dibandingkan bulan sebelumnya, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan.

"Untuk GKP di tingkat petani harga rata-ratanya Rp 5.177 per kilogram atau naik 5,26 persen. Sedangkan gabah kering di tingkat penggilingan harga rata-rata sebesar Rp 5.320 atau naik sebesar 5,49 persen," jelasnya.

Kemudian untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat petani harga rata-rata sebesar 5.660 per kilogram atau naik sebesar 3,61 persen dan di tingkat penggilingan harga rata-rata sebesar 5.686 per kilogram atau naik sebesar 3,75 persen.

Sementara itu, Pj Gubernur Banten Al Muktabar mengatakan, perkembangan inflasi Juni 2023 di Provinsi Banten cukup terkendali yakni sebesar 3,15 persen secara Y-o-Y, dan secara M-t-M menyumbang sebatas 0,15 persen. "Perkembangan inflasi di Banten cukup terkendali, jadi tren membaiknya ada," katanya.

Adapun daging ayam ras yang terjadi fluktuasi harga

menjadi penyumbang terbesar inflasi secara M-t-M. Maka Pemprov Banten terus melakukan upaya untuk menyeimbangkan harga pada produsen dan konsumen di Banten.

"Karena terlalu mahal walaupun produsen untung tapi konsumen teriak. Begitu pun sebaliknya kalau terlalu murah konsumen bahagia tapi peternak juga teriak," jelasnya.

"Maka dalam keadaan itu, kita coba operasi pasar, kita koordinasi dengan badan pangan dan lembaga terkait, seperti dinas perdagangan, dan pertanian kita cek keadaan itu," tambahnya.

Dikatakan Al, berdasarkan paparan dari Kementerian Pertanian, stok daging ayam ras secara nasional sebenarnya tercukupi, namun ia belum mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi harga pada komoditas tersebut.

"Tapi kenapa ada fluktuasi itu, kita sedang mengurainya mungkin dari distribusi atau agenda dari tahapan sampai rantai konsumen. Kkta punya Satgas pangan, bila memang hambatan transportasi atau ada yang main-main sehingga menyebabkan seperti ini bisa dilakukan proses hukum yang berlaku," paparnya. (mam)

Title	Mentan Instruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 1	
Author	Antara	



ANTARA FOTO/ARNAS PADANYM

Sejumlah bocah melintas di area persawahan yang mengering di Desa Pajukukang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Mentan Instruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan

JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menginstruksikan pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan di daerah masing-masing hingga tingkat desa sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi dampak El Nino. ■

Baca **Mentan** hal 2

Title	Mentan Instruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan	
Date	5 Juli 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 2	
Author	Antara	

Mentan Instruksikan Pemda Siapkan -----dari hal 1

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila *buffer stock* tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," kata Mentan Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi "Meskipun El Nino, Bisa Panen" yang disaksikan secara daring di Jakarta, Selasa.

Mentan Syahrul meminta pemda untuk serius mengantisipasi dampak El Nino karena dinilai akan membawa bahaya dan dampak tidak baik pada pasokan pangan masyarakat jika tidak dihadapi dengan serius.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," ucapnya.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare karena setidaknya dibutuhkan 540 ribu hektare untuk menghadapi El Nino. Lahan percontohan, disebutnya, akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau

pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," sebut dia.

Lebih lanjut Syahrul juga mengingatkan pemda untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi terdampak kekeringan serta mengelompokkan daerah merah, kuning dan hijau. Kemudian mempercepat masa tanam untuk mengejar sisa hujan.

Ia mencontohkan untuk daerah yang kuning misalnya, pemerintah daerah bisa mengajak petani untuk membuat embung dengan menggunakan terpal dan menggali sumur-sumur yang ada sebagai sumber perairan terutama untuk daerah hortikultura.

"Daerah hijau masih ada air, kejar sepanjang masih ada air hujan. Rasanya mengingatkan kita Juli sudah ada El Nino keras, ternyata masih banyak hujan. Kalau begitu percepat tanamnya, kalau biasa tunggu 14-20 hari baru tanam lagi, sekarang tidak boleh lebih dari 7 hari," tegasnya.

Tak lupa ia turut mengingatkan pemda untuk meningkatkan ketersediaan alsintan untuk mempercepat tanam, menyediakan benih tahan kekeringan dan organisme pengganggu tumbuhan dan mengembangkan pupuk organik secara terpusat dan mandiri. (ANTARA)

Title	NFA Gandeng BRIN Perkuat Kebijakan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Radar Bogor	
Page	10	
Author	Ded-c	

NFA Gandeng BRIN Perkuat Kebijakan Pangan

BOGOR—Upaya pemerintah memperkuat ketahanan pangan nasional, harus berjalan beriringan dengan pemanfaatan riset dan inovasi di bidang pangan.

Untuk itu, penerapan kebijakan pembangunan pangan berbasis riset, data, serta visi yang inovatif menjadi variabel kunci yang harus ditingkatkan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) Arief Prasetyo Adi, pada Rapat Koordinasi dan Evaluasi Program dan Kegiatan Badan Pangan Nasional di IPB International Convention Center (IICC) Bogor, Selasa (4/7).

Menurut dia, riset dan inovasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, dalam upaya memperkuat sektor pangan nasional.

Atas hal itu, NFA bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sepakat untuk memperkuat kerja sama, ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman tentang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan hasil invensi dan

inovasi, serta kebijakan untuk peningkatan pembangunan di bidang pangan.

"Kami harap kolaborasi ini memberikan dampak besar bagi kemajuan sektor pangan nasional, mengingat BRIN merupakan lembaga negara paling kredibel di bidang riset dan inovasi di Indonesia," ujarnya usai penandatanganan nota kesepahaman.

Kerja sama ini, kata dia, akan dijalankan berbagai program penguatan pangan, meliputi aspek ketersediaan dan stabilitas pangan, pengentasan rawan pangan dan gizi, serta penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

"Salah satu yang urgen dikerjakan bersama teman-teman BRIN adalah kerja sama pengembangan dan penyatuan data pangan dari mulai stok dan harga pangan di seluruh daerah. Kita harus tahu persis berapa stok 9 komoditas pangan di daerah, karena sangat krusial dan menentukan arah kebijakan," ujarnya.

Arief mengatakan, sebelumnya kerja sama antara NFA dan BRIN telah berjalan untuk sejumlah program. Di

antaranya penyusunan standar mutu beras dan vanilla, kajian posisi Indonesia dalam forum Codex Internasional, pemberian rekomendasi teknis penerbitan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB PSAT), hingga pengembangan Artificial Intelligence (AI) untuk forecasting atau peramalan harga pangan.

Melihat luasnya potensi kerja sama pengembangan pangan bersama BRIN, Arief mengajak seluruh Dinas Urusan Pangan Provinsi serta Kabupaten/Kota dapat melakukan kolaborasi serupa di daerah masing-masing.

Sehingga semakin banyak riset, pengembangan, dan inovasi yang lahir berdasarkan potensi lokal setiap daerah.

Arief menyebutkan, untuk percepatan pelaksanaan tugas dan fungsi, sebelumnya NFA telah menggandeng Kementerian Perdagangan, Kementerian Sosial, Kementerian Pertanian, Kementerian BUMN, Badan Pusat Statistik (BPS), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan

Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), TNI, Polri, serta institusi perguruan tinggi dan berbagai asosiasi.

Sementara itu, Kepala BRIN Laksana Tri Handoko menyampaikan, BRIN siap mendukung penuh NFA, khususnya dalam membuat kebijakan berbasis sains dan data.

"Karena kalau kita bicara pangan kalau tidak berbasis data dan angka berpotensi menghasilkan kebijakan yang tidak tepat, terlebih negara Indonesia sebagai negara kontinen, di mana kebutuhan akan data yang akurat dan sah di setiap lokasi menjadi sangat penting untuk memastikan produksi, termasuk juga seluruh rangkaian supply chain pangan," paparnya.

Ia juga mengatakan, turut mendukung dilakukannya kerja sama spesifik dalam bidang pangan antara BRIN Daerah dengan seluruh Dinas urusan pangan.

"Jangan segan meminta dukungan BRIN Daerah untuk mendukung implementasi kebijakan pangan, misalnya terkait kajian detail, data, atau riset," ujarnya. **(ded/c)**

Title	Ribuan Sapi dari NTB Masih Banyak Belum Laku di Jabodetabek	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Radar Lombok	
Page	2	
Author	Rie	



TRANSIT : Inilah saat ribuan sapi transit di Pelabuhan Lembar sebelum dikirim ke wilayah Jabodetabek.

Ribuan Sapi dari NTB Masih Banyak Belum Laku di Jabodetabek

MATARAM - Puluhan ribu sapi yang dikirim ke wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) oleh berbagai perusahaan dari NTB diduga banyak yang belum laku terjual sampai usai Idul Adha.

"Informasi sementara yang kita dapat, wilayah Tangerang Raya yang paling banyak belum laku. Sampai tiga hari usai Idul Adha, ada sekitar 500-1000 sapi yang belum laku," ungkap Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) NTB Muhammad Riadi, Selasa (4/7).

Dikatakannya, data ril keseluru-

han terkait angka penjualan dan angka yang belum laku, belum diterima pihaknya secara utuh. Sehingga pihaknya belum bisa memastikan berapa yang sudah laku dan belum laku.

Berdasarkan data pengiriman, ada sekitar 28 ribu sapi yang transit di Pelabuhan Lembar sebelum Idul Adha. Puluhan ribu sapi tersebut dikirim ke wilayah Jabodetabek. Kabupaten yang mengirim sapi paling banyak adalah Kabupaten Bima.

"Ada sekitar 22 ribu sapi yang dikirim oleh perusahaan dari Kabupaten Bima," katanya.

Kendati ada yang belum laku,

pihaknya optimis bakal bisa laku seluruhnya, karena kebutuhan daging sapi di wilayah perkotaan cukup banyak. Adapun perhal data 2.000 sapi yang belum laku itu, disebutkan masih dugaan, karena Disnakeswan NTB belum terima data apapun terkait hal tersebut.

Sebelumnya, Disnakeswan Kabupaten Bima mencatat 2.000 ekor sapi Bima yang dipasarkan di wilayah Jabodetabek tidak laku terjual. Kondisi itu membuat para peternak rugi.

"Tercatat kurang lebih 2.000 ekor sapi yang saat ini masih berada di wilayah Jabodetabek

karena tak laku terjual," kata Kepala Disnakeswan Kabupaten Bima, Indra Jaya.

Ribuan ekor sapi yang tak terjual itu, direncanakan dijual dengan harga pokok atau kembali ke modal awal. Karena tidak lagi memungkinkan untuk dijual harga tinggi lantaran momentum kurban telah usai.

Indra Jaya mengatakan, saat ini pihaknya sedang koordinasi dengan Pemrov NTB dan Kementerian Pertanian (Kementan) guna menemukan solusi terbaik, agar ribuan sapi petani bisa terjual atau dipulangkan kembali ke Bima. **(rie)**

Title	Sepuluh Persen di Atas HET	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Tribun Jogja	
Page	3	
Author	Ktn/kpc	

Sepuluh Persen di Atas HET

■ Harga Rata-Rata Nasional Empat Komoditas Pangan Sangat Tinggi

JAKARTA, TRIBUN - Badan Pangan Nasional atau National Food Agency (NFA) menyatakan bahwa, berdasarkan hasil pemantauan harga per 2 Juli 2023, terdapat empat komoditas pangan yang harga rata-rata nasional di atas 10% harga acuan penjualan (HAP) dan harga eceran tertinggi (HET) di tingkat konsumen.

Deputi Bidang Kerawanan Pangan, Badan Pangan Nasional, Nyoto Suwignyo, memaparkan, keempat komoditas tersebut ialah jagung di tingkat peternak, garam konsumsi, beras medium di zona 3, dan telur ayam. "Jagung di tingkat peternak itu mengalami kenaikan sebesar 24,57% di atas HAP, garam konsumsi ada 19,94% yang di atas HAP, kemudian beras medium zona 3 ada 16,76% di atas HET, dan telur ayam ras 13,67% di atas HAP," jelasnya dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, Selasa (4/7).

Dengan kenaikan tersebut, Nyoto menekankan perlu menjadi perhatian dengan melakukan pengelolaan pasokan pangan di seluruh wilayah yang terdampak. Adapun berdasarkan data Badan Pangan Nasional beras medium zona 3 per 2 Juli 2023 harga rata-rata nasional mencapai Rp13.778 per kilogram. HET beras medium di zona 3 sendiri ialah Rp11.800 per kilogram. Telur ayam ras, rata-rata nasional kini di harga Rp30.744. Kemudian garam konsumsi Rp11.937 dan jagung di tingkat peternak Rp6.228.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, mendorong pemerintah daerah untuk menyiapkan lumbung pangan di daerahnya masing-masing sebagai salah satu langkah untuk mengantisipasi dampak El Nino. Menurut Syahrul, dampak El Nino bisa sangat berbahaya jika tidak diantisipasi secara tepat dan cepat.

HARUS DIPERHATIKAN

- Badan Pangan Nasional menyebut empat komoditas pangan yang harga rata-rata nasional di atas 10% harga acuan penjualan (HAP) dan harga eceran tertinggi (HET) di tingkat konsumen.
- Hal ini perlu menjadi perhatian dengan melakukan pengelolaan pasokan pangan di seluruh wilayah yang terdampak.
- Menteri Pertanian meminta pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan, karena El Nino akan berdampak terhadap 80 persen produktivitas pertanian.

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila *buffer stock* tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," ungkap Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi "Meskipun El Nino, Bisa Panen" yang disiarkan secara virtual Selasa.

Ia memprediksi, El Nino akan mempengaruhi 80 persen produktivitas pertanian di Tanah Air. Hal ini sejalan dengan prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang memprediksi El Nino akan terjadi pada semester II 2023. Walau demikian, Mentan menyakini Indonesia bisa menghadapi dampak El Nino yang dapat menyebabkan kekeringan di beberapa wilayah. Hal itu lantaran pemerintah telah menyiapkan berbagai langkah strategi dalam menghadapi bencana kekeringan tersebut.

Syahrul meminta pemerintah daerah untuk serius hadapi El Nino. Apalagi cuaca ekstrem ini bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat. "Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," tegas Syahrul.

Peningkatan kapasitas

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul

juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektar. Lahan percontohan ini akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut. "Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," ujarnya.

Wakil Ketua Dewan Penasehat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (Perhimp), Yonny Koesmaryono, menuturkan, pada masa lalu tepatnya pada tahun 2015, Indonesia sudah membuktikan diri bisa beradaptasi dengan El Nino. Untuk menghadapi El Nino kali ini, Yonny mengharapkan pemerintah bisa menjadi fasilitator dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). "Perlu ada sinergi antar-komponen. Misal penyuluhan dalam diseminasi dan pengawalan program, lalu juga dinas terkait dana penyediaan sarana dan prasarana," ungkapnya. Sebagai bagian dari upaya memberdayakan petani, kapasitas sistem informasi digital perlu ditingkatkan. "Petani harus diberdayakan dengan telepon genggamnya. IPB sudah memiliki program untuk itu. Begitu juga Kementerian. Lewat teleponnya, petani bisa terinformasikan tentang varietas yang tepat untuk kondisi iklim dan lahannya," jelas Yonny. (ktn/kpc)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Terkait Penanganan Inflasi, Peringkat Banten Anjlok	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 1	
Author	Lutfi/rus/bnn/gatot	

Terkait Penanganan Inflasi, Peringkat Banten Anjlok



PANTAU HARGA: Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar memantau harga telur di pasar beberapa waktu lalu.

DOK/SATELIT NEWS

Turun ke Urutan 15 Nasional

SATELITNEWS, SERANG—Penanganan inflasi di Provinsi Banten belum memuaskan. Bahkan pada pertengahan 2023 ini, provinsi Tanah Jawara terlempar dari 10 besar terbaik penanganan inflasi di Indonesia.

Banten semula bertahan di peringkat lima sampai enam besar. Saat ini berada pada posisi 15 besar dengan nilai 3,15 poin, satu tingkat lebih baik dibanding Provinsi Jawa Tengah yang berada pada posisi 16 dengan nilai 3,18 poin. Pada bulan Mei 2023 lalu, posisi Banten sudah mengalami penurunan pada posisi 12 besar dengan nilai 3,67 poin,

BACA HAL 8

Title	Terkait Penanganan Inflasi, Peringkat Banten Anjlok	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 2	
Author	Lutfi/rus/bnn/gatot	

Inflasi Banten 3,15 persen

■TERKAIT PENANGANAN... Sambungan dari hal 1

satu tingkat di bawah Provinsi Papua yang berada pada posisi 13 dengan nilai 3,69 poin.

Beberapa bulan lalu, Banten terus bertahan pada posisi enam besar. Bahkan, bisa sampai lima besar nasional. Sehingga Banten terus berada pada posisi daerah dengan penanganan inflasi yang cukup baik berada pada 10 besar. Misalnya saja, perkembangan inflasi pada bulan April 2023, dimana Provinsi Banten berada pada posisi lima besar nasional dengan nilai 3,77 poin, satu tingkat di bawah Provinsi Jambi.

Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar mengatakan pihaknya sedang mencari keseimbangan setelah harga telur dan daging ayam terus meningkat. Hal itu disebabkan pakan peternakan yang harganya terus mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Saat ini Pemprov Banten bersama seluruh stakeholder tengah melakukan upaya untuk memberikan keseimbangan antara produsen dan konsumen.

"Karena kalau terlalu mahal, walau pun produsen untung tapi konsumen pasti teriak. Begitu juga sebaliknya, kalau terlalu murah, di tingkat peternak juga teriak meskipun konsumen senang. Saya mengibaratkan kondisi ini seperti denyut jantung yang harus terjaga dengan baik pada titik keseimbangan atau equilibrium," kata Al, se usai mengikuti rakor inflasi bersama Kemendagri secara virtual, Selasa (4/7).

Oleh karena itu, lanjutnya, Pemprov Banten bersama seluruh jajaran terkait dalam waktu dekat akan langsung melakukan upaya penanganan itu agar kembali ketimbang. Salah satunya mempersiapkan operasi pasar.

Untuk pemenuhan stoknya, Pemprov akan berkomunikasi dengan Badan Pangan Nasional (Bapan) termasuk juga Kementerian dan Lembaga terkait.

"Kalau kita lihat stok nasionalnya itu sebenarnya mencukupi, tapi kenapa ini ada fluktuasi. Nah kita sedang mengurainya. Mungkin persoalannya ada pada distribusi atau agenda dari tahapan-tahapan menuju sampai rantai konsumen. Kita su-

dah siapkan anggaran yang bisa digunakan jika hambatan itu ada pada sektor transportasi," ujarnya.

Selain ketiga sektor di atas, tambahnya, ada komoditi lain yang juga cukup berkontribusi atas keadaan inflasi di Provinsi Banten, seperti bidang pangan dan minuman, kemudian rokok kretek, rokok kretek putih, cabai merah dan bawang putih.

Al melanjutkan, operasi pasar itu akan dilakukan pada titik-titik daerah yang mengalami fluktuasi harga komoditi cukup tinggi. Sedangkan untuk daerah yang cukup terkendali seperti Kota Cilegon, Serang dan Kota Tangerang untuk masih terkendali dengan baik.

"Dengan OP ini, kita upaya akan tidak akan mengganggu mekanisme harga di pasaran. Kita bukan menjadi pesaing tapi dalam rangka stabilisasi harga saja. Sehingga bila di suatu keadaan sudah dipandang cukup maka kembali ke mekanisme pasar normatif," ucapnya.

Sementara itu, inflasi Provinsi Banten pada Juni 2023 di angka 3,15 persen, Nilai Tukar Petani (NTP) naik 0,85 persen, serta industri pariwisata naik 45,69 persen. Data BPS Banten menunjukkan terdapat beberapa sektor mengalami peningkatan dibandingkan pada bulan Mei 2023.

Statistisi Ahli Madya BPS Banten Bambang Widjanarko Selasa (4/7) mengungkapkan Inflasi Provinsi Banten secara Y-o-Y pada Juni 2023 berada pada 3,15 persen atau dibawah angka Inflasi Nasional yang mencapai 4,33 persen.

"Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbang sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini," kata Bambang saat menyampaikan Berita Resmi Statistik (BRS) Provinsi Banten Juni 2023 secara virtual.

Menurutnya, ada beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar pada inflasi di bulan Juni 2023 menurut beberapa kelompok pengeluaran secara Y-o-Y. Salah satu andil inflasi di antaranya menurut komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga pada urutan

pertama ditempati oleh bensin sebesar 1,13 persen.

"Namun demikian, bensin mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dan diikuti oleh cabai merah," ungkapnya.

Tidak hanya itu, BPS Banten juga merilis NTP pada Juni 2023 yakni sebesar 103,55 atau mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen dibandingkan Mei 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan Indeks Harga Terima Petani (It) 0,97 persen menjadi 123,23 serta naiknya Indeks Harga Bayar Petani (Ib) 0,12 persen menjadi 119,01.

"Adapun komoditas yang menjadi pemicu bagi indeks yang diterima petani itu gabah, pisang, dan daging ayam ras. Sedangkan untuk indeks harga bayar petani dipicu oleh komoditas ketimun, cabai rawit dan daging ayam ras," jelasnya.

Selain itu, NTP Provinsi Banten berada di antara Provinsi-Provinsi lain di Pulau Jawa yang pada bulan ini masih relatif rendah. Namun demikian, nilai persentase NTP Provinsi Banten terus naik setiap bulannya.

"Dibandingkan bulan lalu meskipun kita masih berada di posisi ke 5 Provinsi di Jawa kita terus melakukan perubahan sedikit demi sedikit pada nilai NTP yang menyumbangkan 0,85% dibandingkan bulan Mei," jelasnya.

Selain itu, Bambang juga menyampaikan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) di Provinsi Banten pada bulan Juni 2023 sebesar 105,84 atau naik 0,87 persen dibandingkan bulan Mei 2023. Lantaran Indeks Harga Terima Petani sebesar 123,23 dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal 116,52.

"Begitu pula dengan Nilai Tukar Usaha Petani (NUTP) di bulan Juni 2023 mengalami kenaikan. Dimana harga terima petani dipicu oleh komoditas gabah, daging ayam ras dan pisang dan BPPBM dipicu oleh komoditas sewa traktor tangan dan bakalan kerbau (berusia kurang dari 12 Bulan)," jelas Bambang.

Ia juga menyampaikan bahwa harga gabah kering panen serta giling di Provinsi Banten mengalami kenaikan pada Juni 2023, dibandingkan bulan sebelumnya, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. (lutfi/rus/bnn/gatot)

Title	Mentan Ingatkan Pemda Siapkan Lumbung Padi	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kabar Banten	
Page	9	
Author	Ant/H-45	

Mentan Ingatkan Pemda Siapkan Lumbung Padi

JAKARTA, (KB).- Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menginstruksikan pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan di daerah masing-masing hingga tingkat desa sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi dampak El Nino.

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Jika buffer stock tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," kata Mentan Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi "Meskipun El Nino, Bisa Panen" yang dilaksanakan secara daring di Jakarta, Selasa (4/7/2023).

Ia menuturkan, dirinya meminta pemda untuk serius mengantisipasi dampak El Nino karena dinilai akan membawa bahaya dan dampak tidak baik pada pasokan pangan masyarakat jika tidak dihadapi dengan serius.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," ujarnya.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare karena setidaknya dibutuhkan 540 ribu hek-



SUASANA panen padi di Provinsi Aceh.*

tare untuk menghadapi El Nino. Lahan percontohan, disebutkan, akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melibatkannya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," tuturnya.

Ia juga mengingatkan pemda untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi

terdampak kekeringan serta mengelompokkan daerah merah, kuning dan hijau. Kemudian mempercepat masa tanam untuk mengejar sisa hujan. Ia mencontohkan, untuk daerah yang kuning misalnya, pemerintah daerah bisa mengajak petani untuk membuat embung dengan menggunakan terpal dan menggali sumur-sumur yang ada sebagai sumber perairan terutama untuk daerah hortikultura.

"Daerah hijau masih ada air, kejar sepanjang masih ada air hujan. Rasanya

mengingatkan kita Juli sudah ada El Nino keras, ternyata masih banyak hujan. Kalau begitu percepat tanamnya, kalau biasa tunggu 14-20 hari baru tanam lagi, sekarang tidak boleh lebih dari 7 hari," ucapnya. Tak lupa ia turut mengingatkan pemda untuk meningkatkan ketersediaan alsintan untuk mempercepat tanam, menyediakan benih tahan kekeringan dan organisme pengganggu tumbuhan dan mengembangkan pupuk organik secara terpusat dan mandiri. (Ant/H-45)***

Title	PHT Picu Produktivitas Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Harian Jogja	
Page	7	
Author	CRH22	

► TANAMAN HORTIKULTURA

PHT Picu Produktivitas Pertanian

IMOGIRI—Kementerian Pertanian (Kementan) mengapresiasi pengendalian hama terpadu (PHT) oleh kelompok tani Bumi Mukti di Pedukuhan Srunggo, Selopamioro, Imogiri. Keberhasilan pengendalian hama bisa memacu produksi bawang merah di wilayah ini.

Direktur Perlindungan Hortikultura Kementerian Pertanian Jekvy Hendra senang dengan hasil panen melimpah di Pedukuhan Srunggo yang mencapai 13 ton bawang merah per hektare. "Ini memang hasil dari pengembangan PHT secara menyeluruh, semoga ini bisa ditingkatkan kembali," katanya pada Selasa (4/7).

Menurutnya hasil pertanian bawang merah masih bisa ditingkatkan lagi hingga 20-23 ton per hektare. Dirinya mengharapkan peningkatan hasil panen bisa dilakukan dengan pupuk organik yang ramah lingkungan. Selain itu pemanfaatan Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP) menurutnya juga berperan dalam menciptakan kualitas pupuk yang baik untuk pertanian.

"Yang diutamakan bahan ramah lingkungan bisa menggunakan pupuk organik, bisa dilakukan dengan fermentasi dulu," kata Jekvy. Dirinya tidak menyarankan petani secara langsung menggunakan pupuk organik karena banyak patogen yang tidak terlihat dan mempengaruhi hasil pertanian.

Ditambahkannya, Jogja menjadi satu-satunya yang memiliki LPHP terakreditasi karena sudah menggunakan ISO 17025 dengan pengembangan mikroba untuk pertanian.

Dia berharap LPHP dapat memenuhi kebutuhan pertanian yang ada di wilayah DIY dengan mendorong petani milenial untuk berkontribusi langsung. Dirinya juga berharap berbagai program dari Dinas Pertanian bisa selalu melibatkan LPHP.

Adapun program pengendalian hama terpadu dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul diikuti 25 orang petani yang dimulai Mei hingga 4 Juli 2023 atau selama satu musim. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahap mulai dari pengamatan, dinamika kelompok serta topik khusus selama delapan pertemuan.

Ketua Petani Bawang Kelompok Tani Bumi Mukti, Saridi mengungkapkan program PHT melatih petani menganalisis kondisi pertanian berdasarkan agroekosistem yang terjadi di dalam pertanian.

Kendati begitu masih terdapat beberapa kendala seperti saluran air irigasi dan pencahayaan lampu untuk persawahan yang masih menjadi tantangan ke depan sehingga butuh perhatian dari banyak pihak. (CRH22)

Title	Mentan Minta Pemda Siapkan Cadangan Pangan Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Metropolitan Bogor	
Page	8	
Author	Dtk/Eka	

Mentan Minta Pemda Siapkan Cadangan Pangan Hadapi El Nino

METROPOLITAN - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong pemerintah daerah untuk menyiapkan lumbung pangan atau cadangan di daerahnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk menjaga pasokan pangan di tengah fenomena El Nino.

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila buffer stock tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," ungkap Syahrul dalam forum diskusi bertajuk Meskipun El Nino Bisa Panen, Selasa (4/7/2023).

Syahrul meminta pemerintah daerah untuk serius hadapi El Nino. Apalagi cuaca ekstrim ini bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," tegas Syahrul.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare (ha). Lahan percontohan ini akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," ujarnya.

Syahrul mengapresiasi terselenggaranya forum diskusi yang diinisiasi atas kerjasama Kementerian Pertanian (Kementan) dan Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (Perhimpni). Ia mengharapkan dari forum diskusi ini bisa tersusun program dan langkah aksi yang bisa digunakan dalam mengantisipasi El Nino.

"Kerja sama sangat penting untuk menentukan arah yang akan kita lakukan hari ini dan besok. Jajaran Kementan dan Perhimpni hadir, begitu juga kepala dinas dari berbagai daerah. Kita duduk bersama untuk mencari solusi terbaik," terang Syahrul.

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sekaligus Ketua Umum Perhimpni Fadry Djufray mengungkapkan diselenggarakannya forum diskusi ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi yang strategis dan aplikatif untuk membantu pemerintah dalam merespon dampak El-Nino pada semua komoditas pertanian.

"Diharapkan ada rekomendasi yang implementatif sehingga tanam bisa terus dilakukan meski El Nino sedang melanda," sebutnya. (dtk/eka)

Title	Tebus Pupuk Subsidi, Cukup Pakai KTP	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Radar Banyumas	
Page	10	
Author	Jpnn	

Tebus Pupuk Subsidi, Cukup Pakai KTP

JAKARTA - Petani di lima provinsi di Indonesia saat ini sudah bisa menebus pupuk bersubsidi hanya dengan membawa KTP ke kios. Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia, Panji Winanteya Ruky menyebutkan pihaknya bekerjasama dengan Kementerian Pertanian, telah mengembangkan digitalisasi kios-kios pupuk untuk memudahkan pencatatan transaksi, meningkatkan transparansi, mencegah penyimpangan serta menyederhanakan proses penebusan pupuk bersubsidi.

“Dengan digitalisasi ini, petani tinggal datang ke kios pupuk resmi dan menunjukkan KTP. Data-data mengenai alokasi, jenis komoditi dan lain-lain, semua sudah tercatat dalam sistem. Mudah tebusnya, tepat sasaran,” kata Panji saat mengunjungi Kios Koperasi Krama Subak Lumbung Sari, Desa Tremesi, Kecamatan Gianyar, Provinsi Bali, Senin (3/7).

“Petani tidak lagi ribet, pemilik kios dimudahkan, dan manfaat bagi Pemerintah juga meminimalisir risiko penyimpangan atau pupuk diterima oleh orang yang tidak berhak,” imbuh Panji. Panji menyebutkan sistem ini sudah berjalan di lima provinsi. Digitalisasi kios ini merupakan tindak lanjut atas arahan Presiden Joko Widodo kepada Kementerian BUMN dan Kementerian Pertanian beberapa waktu lalu, agar memperbaiki tata kelola pupuk bersubsidi melalui digitalisasi.

“Ini adalah bagian dari upaya Pupuk Indonesia meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dengan membuat penyaluran pupuk menjadi lebih mudah dan tepat sasaran. Hingga 2023, terdapat lima provinsi telah menerapkannya, yaitu Bali, Aceh, Bangka Belitung, Riau, dan Kalimantan Selatan,” jelas Panji.

Sistem yang bernama iPubers merupakan aplikasi digital yang berbasis NIK, sistem ini hasil kerjasama PT Pupuk Indonesia dengan Kementerian Pertanian. Saat ini, total 697 kios sudah menerapkan sistem ini.

Panji menjelaskan digitalisasi penebusan pupuk bersubsidi di Bali sudah berjalan secara efektif sejak 2022. Sistem yang sama juga diterapkan di Kabupaten Aceh Besar pada awal 2023.

Setelah kedua provinsi tersebut, Kementerian BUMN melalui Pupuk Indonesia terus memperluas proses penebusan pupuk bersubsidi secara digital. (jpnn)

Title	Mengubah Gambut Menjadi Emas	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Kalteng Pos	
Page	4	
Author	Hms/sma	



SEMINAR NASIONAL : Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kalteng Ir Leonard S Ampung MM MT bersama Rektor UPR Prof Dr Ir Salampak MS dan para undangan berfoto bersama usai pembukaan seminar nasional, Selasa (4/7).

Mengubah Gambut Menjadi Emas

PALANGKA RAYA- Mengubah gambut Menjadi Emas: Strategi Mendorong Produksi Pangan di Kalimantan Tengah, menjadi tema Seminar Nasional Ketahanan Pangan yang digelar di Kampus Universitas Palangka Raya, Selasa (4/7).

Kegiatan bersama antara Pemprov Kalteng, Bank Indonesia, dan UPR ini menghadirkan sejumlah narasumber. Dr Ir Basuki Sumawinata MAGr (Dosen

Pertanian IPB), Endro Gunawan SP ME PhD (Analisis Kebijakan Kementerian Pertanian), Dr Rachmi Widiyanti SP MSi (Direktur Distribusi dan Cadangan Pangan Badan Pangan Nasional) dan Ir Hj Sunarti MM (Kepala Dinas TPHP Provinsi Kalteng).

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia, Magfur, menyampaikan Bank Indonesia juga ikut berperan aktif dalam upaya menjaga stabilitas harga dan

menekan inflasi dengan melakukan sinergisitas dengan multipihak dan inovasi kebijakan sebagai kunci ketahanan dan penyelamat ekonomi dari risiko krisis pangan.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kalteng, Ir Leonard S Ampung MM MT saat membuka seminar, berpesan agar stakeholders terkait dapat memanfaatkan momentum seminar nasional.

"Melalui seminar ini bisa saling berdiskusi dan memperoleh informasi mulai dari inovasi mengubah lahan gambut, strategi mendorong ketahanan pangan, hingga kisah sukses dari dalam dan luar negeri yang dapat di

implementasikan di lahan gambut di Kalteng," ujarnya.

Sedangkan Rektor UPR Prof Dr Ir Salampak MS yang hadir sebagai pembuka diskusi, menyampaikan bahwa hal terpenting dalam semua aspek terkait pemahaman topografi gambut adalah harus dapat memahami sifat gambut itu sendiri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan menekan tingkat emisi yang dihasilkan seminimal mungkin.

"Tidak kalah penting lainnya adalah langkah dalam aspek kesiapan inovasi teknologi dan tenaga kerja di bidang gambut," ujar Salampak (hms/sma)

Title	Intruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Cianjur Ekspres	
Page	1 Part 1	
Author	Ant	

Intruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan Hadapi El Nino

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo menginstruksikan pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan di daerah masing-masing hingga tingkat desa sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi dampak El Nino.

■ bersambung ke halaman 2

Title	Intruksikan Pemda Siapkan Lumbung Pangan Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Cianjur Ekspres	
Page	1 Part 2	
Author	Ant	

Intruksikan Pemda...

dari halaman 1

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila buffer stock tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," kata Mentan Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi "Meskipun El Nino, Bisa Panen" yang disaksikan secara daring di Jakarta, kemarin (4/7).

Mentan Syahrul meminta pemda untuk serius mengantisipasi dampak El Nino karena dinilai akan membawa bahaya dan dampak tidak baik pada pasokan pangan masyarakat jika tidak dihadapi dengan serius.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," ucapnya.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare karena setidaknya dibutuhkan 540 ribu hektare untuk menghadapi El Nino. Lahan percontohan, disebutnya, akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh,

seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," sebut dia.

Lebih lanjut Syahrul juga mengingatkan pemda untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi terdampak kekeringan serta mengelompokkan daerah merah, kuning dan hijau. Kemudian mempercepat masa tanam untuk mengejar sisa hujan.

Ia mencontohkan untuk daerah yang kuning misalnya, pemerintah daerah bisa mengajak petani untuk membuat embung dengan menggunakan terpal dan menggali sumur-sumur yang ada seba-

gai sumber perairan terutama untuk daerah hortikultura.

"Daerah hijau masih ada air, kejar sepanjang masih ada air hujan. Rasanya mengingatkan kita Juli sudah ada El Nino keras, ternyata masih banyak hujan. Kalau begitu percepat tanamnya, kalau biasa tunggu 14-20 hari baru tanam lagi, sekarang tidak boleh lebih dari 7 hari," tegasnya.

Tak lupa ia turut mengingatkan pemda untuk meningkatkan ketersediaan alsintan untuk mempercepat tanam, menyediakan benih tahan kekeringan dan organisme pengganggu tumbuhan dan mengembangkan pupuk organik secara terpusat dan mandiri. (ant)

Title	Badan Anggaran DPR RI Sampaikan EKP Tahun 2024	
Date	5 Juli 2023	
Media	Tangerang Raya	
Page	2	
Author	Mas/dam	

Badan Anggaran DPR RI Sampaikan RKP tahun 2024



JAKARTA | TRM

Badan Anggaran (Banggar) DPR RI menyampaikan RKP tahun 2024 dengan mengusung tema Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Hal itu disampaikan bersamaan dengan pembacaan pokok-pokok Pembicaraan Pendahuluan RAPBN dalam rapat Paripurna Ke-28 Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 di Gedung Nusantara, Senayan, Jakarta, Selasa (4/7/23).

"RKP Tahun 2024 diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup, (yaitu) Satu, mengembalikan momentum pertumbuhan melalui peningkatan produktivitas dengan indikator, (a) pertumbuhan ekonomi, (b) tingkat pengangguran terbuka, (c) rasio gini, dan (d) penurunan emisi gas rumah kaca," ungkap Wakil Ketua Banggar DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal dalam rapat Paripurna tersebut.

Dua, lanjutnya, peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia sebagai representasi pembangunan inklusif dengan indikator (a) indeks pembangunan manusia dan (b) tingkat kemiskinan.

Selain itu, ia mengungkapkan bahwa aksentuasi indikator pembangunan tahun 2024 diarahkan pada indikator nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan, dengan target sasaran dan beberapa indikator.

Pada Sasaran percepatan pemulihan ekonomi, indikator tersebut mencakup pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, rasio gini, dan penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk sasaran peningkatan kualitas dan sumber daya saing sumber daya manusia, indikator tersebut mencakup indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan.

Sedangkan untuk indikator pembangunan lainnya, terdiri dari nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan. Adapun sasaran pembangunan dan arah kebijakan dalam RKP Tahun 2024 dijabarkan dalam Prioritas Nasional Prioritas Nasional, yaitu pertama, Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Kedua, Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan. Ketiga, Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Keempat, Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Kelima, memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Keenam, Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan iklim, dan ketujuh, memperkuat stabilitas politik dan transformasi pelayanan publik. (f/mas/dam)

Title	Banten Keluar dari Peringkat 5 Terendah Inflasi	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Banten Raya	
Page	2	
Author	Mg.rafi	

Banten Keluar dari Peringkat 5 Terendah Inflasi

SERANG, BANTEN RAYA-Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten merilis data terbaru tentang angka inflasi yang terjadi di Provinsi Banten. Dari data tersebut menunjukkan, terdapat beberapa sektor yang mengalami peningkatan dibandingkan pada Mei 2023. Inflasi Provinsi Banten terkendali di angka 3,15 persen, Nilai Tukar Petani (NTP) naik 0,85 persen, serta industri pariwisata naik 45,69 persen.

Statistisi Ahli Madya Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten Bambang Widjanarko mengungkapkan, angkatan inflasi Provinsi Banten secara Y-o-Y pada Juni 2023 berada pada 3,15 persen atau dibawah angka inflasi nasional yang mencapai 4,33 persen.

"Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbangkan sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini," jelas Bambang usai mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi di Pendopo Gubernur Banten, Senin (3/7/2023).

Bambang mengatakan, ada beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar pada Inflasi di Juni 2023 menurut beberapa kelompok pengeluaran secara y-o-y. Salah satu andil inflasi di antaranya komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga pada urutan pertama ditempati oleh bensin dengan besaran 1,13 persen.

"Namun demikian, bensin mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dan diikuti oleh cabai merah," ungkapnya.

Tidak hanya itu, BPS Provinsi Banten juga merilis Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Banten pada Juni 2023 yakni sebesar 103,55

atau mengalami kenaikan sebesar 0,85% persen dibandingkan Mei 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan Indeks Harga Terima Petani (It) 0,97 persen, menjadi 123,23 serta naiknya Indeks Harga Bayar Petani (Ib) 0,12 persen menjadi 119,01. "Adapun komoditas yang menjadi pemicu bagi indeks yang diterima petani itu gabah, pisang, dan daging ayam ras. Sedangkan untuk indeks harga bayar petani dipicu oleh komoditas ketimun, cabai rawit dan daging ayam ras," jelasnya.

Lebih lanjut dirinya menyampaikan bahwa, NTP Provinsi Banten berada di antara Provinsi-Provinsi lain di Pulau Jawa yang pada bulan ini masih relatif rendah. Namun demikian, nilai persentase NTP Provinsi Banten terus naik setiap bulannya.

"Dibandingkan bulan lalu meskipun kita masih berada di posisi ke 5 Provinsi di Jawa kita terus melakukan perubahan sedikit demi sedikit pada nilai NTP yang menyumbangkan 0,85% dibandingkan bulan Mei," terangnya.

Lebih jauh Bambang menjelaskan, Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) di Provinsi Banten pada bulan Juni 2023 sebesar 105,84 atau naik 0,87 persen dibandingkan bulan Mei 2023. Lantaran Indeks Harga Terima Petani (It) sebesar 123,23 dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 116,52.

"Begitu pula dengan Nilai Tukar Usaha Petani (NUTP) di bulan Juni 2023 mengalami kenaikan. Dimana harga terima petani dipicu oleh komoditas gabah, daging ayam ras dan pisang dan BPPBM dipicu oleh komoditas sewa traktor tangan dan bakalan kerbau (berusia lebih 12 bulan)," kata Bambang. (mg-rafi)



RAFI/BANTENRAYA

KOORDINASI: Pj Gubernur Banten Al Muktabar saat berkoordinasi dengan seluruh kepala OPD terkait inflasi di Banten, Selasa (4/7/2023).

BIRO HU

PUBLIK

Title	BPS Catat Jabar Alami Inflasi Tahunan 3,88 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

PADA JUNI 2023

BPS Catat Jabar Alami Inflasi Tahunan 3,88 Persen

NERACA

Cimahi - Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat mencatat daerah itu mengalami inflasi tahunan atau 'year on year' (YoY) sebesar 3,88 persen pada Juni 2023.

Statistisi Ahli Madya BPS Jawa Barat Dudung Supriyadi mengatakan hal tersebut merupakan kabar yang baik karena angka inflasi tersebut di bawah 4 persen.

"Sepanjang Januari 2023 sampai Juni 2023, inflasi tahunan pada Juni ini menjadi yang terendah sebesar 3,88 persen," kata Dudung di Bandung, Jawa Barat, Senin (3/7). Adapun inflasi tahunan bulan-bulan sebelumnya masih berada di atas 4 persen. Pada Mei 2023, inflasi tahunan yakni sebesar 4,32 persen dan pada April 2023 inflasi tahunan sebesar 4,55 persen.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, penyumbang inflasi terbesar yakni berasal dari sektor transportasi dengan andil 1,62 persen. Sedangkan penyumbang inflasi kedua terbesar yakni berasal dari sektor makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 0,78 persen.

Selain itu, Dudung mengatakan tingkat inflasi bulanan atau 'month to month' (MtM) di Jawa Barat pada 2023 sudah lebih rendah dibandingkan 2022 sejak Maret 2023. "Bila kita membandingkan dengan target pemerintah untuk mencapai inflasi 3 plus minus 1, informasi ini termasuk relatif aman, karena dalam waktu enam bulan (inflasi year to date) kita baru mencapai inflasi sebesar 1,32 persen," kata Dudung.

Di samping itu, dia menjelaskan inflasi YoY tertinggi di antara 7 kota besar di Jawa Barat yakni terjadi di Kota Bekasi sebesar 4,30 persen. Sedangkan inflasi YoY terendah terjadi di Kota Bandung sebesar 3,28 persen.

"Bila melihat data-data YoY ini bisa menjadi 'warning' bagi pemerintah daerah karena sudah ada yang menyentuh angka di atas 4 persen," katanya. ● ant

Title	Daerah Didorong Siapkan Lumbung Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

JAGA PRODUKSI SAAT EL NINO

Daerah Didorong Siapkan Lumbung Pangan

NERACA

Bogor - Mengantisipasi dampak El Nino, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong pemerintah daerah untuk menyiapkan lumbung pangan di daerahnya masing-masing. Sebab, dampak El Nino bisa sangat berbahaya jika tidak diantisipasi secara tepat dan cepat. "Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila *buffer stock* tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," ungkap Syahrul.

Sehingga dalam hal ini Syahrul meminta pemerintah daerah untuk serius hadapi El Nino. Apalagi cuaca ekstrem ini bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," tegas Syahrul.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare. Lahan percontohan ini akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," ujar

Syahrul. Sebelumnya, Syahrul mengungkapkan "Kita harus melakukan upaya antisipasi perubahan iklim terutama saat kemarau nanti. Seperti memanfaatkan infrastruktur air seperti embung, dam parit maupun long storage saat kemarau datang."

Kondisi iklim kedepan (musim kemarau), seperti yang sudah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) prakirakan, akan terjadi kemarau yang ekstrem (el nino). Sehingga hal ini perlu diwaspadai "Kondisi kemarau harus diwaspadai. Terutama pada bulan Agustus yang diprediksi menjadi puncak musim kemarau tahun ini," kata Syahrul.

Disisi lain, Syahrul juga meminta para penyuluh di Sulawesi Selatan untuk menjadi pejuang dan garda terdepan dalam meningkatkan produktivitas disaat musim kemarau panjang atau el nino 2023.

Menurut Syahrul, penyuluh pertanian lapangan yang harus menyebar ke semua desa dan mulai menghidupi petani secara mandiri melalui kelembagaan ekonomi. Caranya, penyuluh dapat menggunakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai jalan pertama dalam menangani persoalan modal. Kemudian, dengan menggunakan akses KUR maka nantinya akan ada alsintan di setiap kecamatan seluruh Indonesia.

Selanjutnya, lembaga ekonomi itu akan mengatur pengadaan pupuk, kemudian pengadaan benih dan juga sarana prasarana produksinya. Jadi pola keuangannya bukan sekedar bantuan melainkan prinsip pinjaman yang dikembalikan me-

lalui kerja keras.

"Saya ingin dalam kelembagaan bernilai ekonomi ini nantinya ada budidaya sapi, pupuk organik, benih unggul sampai pada alat modern lainnya. Dan jangan kita terbiasa dengan bantuan karena itu hanya membuat kita tidak berpikir. Kita pakai gagasan untuk menghasilkan karya," kata Syahrul.

Sementara itu, Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Fadry Djufry mengungkapkan diselenggarakannya forum diskusi ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi yang strategis dan aplikatif untuk membantu pemerintah dalam merespon dampak El-Nino pada semua komoditas pertanian.

"Diharapkan ada rekomendasi yang implementatif sehingga tanam bisa terus dilakukan meski El Nino sedang melanda," ungkap Fadry.

Menurut Fadry, kerjasama antara Kementerian Pertanian (Kementan) dan Perhimpn telah berlangsung sejak Perhimpn berdiri 44 tahun yang lalu, khususnya dalam hal pemanfaatan sumberdaya iklim.

"Sumber daya iklim seperti cuaca, air, dan lingkungan harus bisa menjadi faktor produksi pertanian yang terstandar dalam setiap prosesnya," tutur Fadry.

Wakil Ketua Dewan Penasehat Perhimpn Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI), Yonny Koesmar-yono menyebutkan pada masa lalu, Indonesia sudah membuktikan diri bisa beradaptasi dengan El Nino. ● gro

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Juli 2023, MoU Indonesia-Australia Senilai USD 3,6 Juta
Date	5 Juli 2023
Media	Neraca
Page	10
Author	Gro



Kementerian Pertanian

Juli 2023, MoU Indonesia — Australia Senilai USD 3,6 Juta

Sydney – Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyaksikan penandatanganan tiga nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) business-to-business (B2B) antara empat perusahaan Indonesia dengan empat importir Australia senilai USD 3,6 juta. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan dalam agenda Business Luncheon dengan pemerintah negara bagian New South Wales (NSW).

■ NERACA

Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, Kemendag, Djatmiko Bris Witjaksono mengatakan, "Business Luncheon merupakan kesempatan bagi kita untuk membangun relasi bisnis yang lebih dekat dan saling mengenal satu sama lain. Kali ini, tiga nota kesepahaman akan ditandatangani senilai USD 3,6 juta."

Djatmiko berharap penandatanganan tersebut dapat meningkatkan hubungan ekonomi Indonesia dan Australia serta berkontribusi pada kinerja ekspor nonmigas. Dalam Business Luncheon, ditandatangani nota kesepahaman Sony Trading dengan Sasa Inti tentang pembelian tepung bumbu senilai USD 3 juta USD, Ozimex International/Eastern Cross

Trading dengan PT Sadjian Bumi Indonesia tentang pembelian buah kering beku senilai USD 500 ribu, dan Oishi International Trading Pty Ltd dengan PT Karniel Pacific Indonesia untuk produk Scafe, Coffee7, Latte7, Dessert Factory, Hydromama senilai USD 110 ribu.

PT Sadjian Bumi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang difasilitasi Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) Sydney untuk mengikuti pameran Fine Food 2022 di Melbourne.

Selanjutnya, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Katalis menandatangani nota kesepahaman kerja sama prioritas ekonomi hijau, yaitu kerja sama SeedX Venture dengan PT Intimena Proptindo tentang pembangunan rumah di Ibu Kota Nusantara, Oceanic Cattle

Staton dengan Kadin Nusa Tenggara Timur tentang kerjasama bidang peternakan, serta Universitas Citra Bangsa dengan Universitas New Hope tentang pertukaran guru dan pelajar.

Sebelumnya, di Livingstone Internasional, ditandatangani nota kesepahaman antara Livingstone International Pty Ltd dengan PT Asia Cakra Ceria Plastik untuk alat kesehatan senilai USD 18,3 juta; serta Upperroom Holdings Pty Ltd dengan PT Tunas Boga Nusantara untuk bumbu rendang senilai USD 3 juta.

Menurut Djatmiko, penandatanganan sejumlah nota kesepahaman tersebut adalah langkah penting dalam mengembangkan kerja sama ekonomi dan perdagangan yang belum tergarap antara kedua negara.

Australia adalah mitra strategis Indonesia dan ASEAN. Keduanya pun berdekatan secara geografis. Meskipun demikian, masih terdapat potensi kerja sama antara kedua negara yang perlu ditingkatkan.

"Diharapkan nota-nota kesepahaman ini dapat menjadi titik awal munculnya kolaborasi yang kuat, untuk menciptakan peluang bisnis dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia dan Australia," jelas Djatmiko.

Djatmiko menerangkan, Indonesia dan Australia memiliki hubungan ekonomi yang sangat penting. Pada 2022, nilai perdagangan bilateral kedua negara mencapai USD 13,3 miliar. Nilai tersebut menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Para pelaku usaha dan masyarakat perlu memanfaatkan sepenuhnya perjanjian perdagangan yang sudah ada seperti Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA), ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (FTA), dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP).

"Perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Australia akan lebih berkembang jika kita bisa memanfaatkan perjanjian-perjanjian ini dengan maksimal. Untuk itu, saya mendorong komunitas bisnis Australia untuk berkolaborasi dengan Indonesia. Bersama-sama, mari kita gali potensi yang belum tergarap dan tingkatkan kerja sama yang saling menguntungkan," tutur Djatmiko.

Sementara, Atase Perdagangan Canberra Agung Haris Setiawan menuturkan, beberapa nota kesepahaman yang ditandatangani hari ini merupakan inisiasi Atase Per-

dagangan Canberra dan Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) Sydney.

Hal ini juga sebagai salah satu langkah nyata dari implementasi perundingan IA-CEPA yang telah berlaku sejak 5 Juli 2020 lalu. "Kami perwakilan perdagangan, khususnya di Australia akan selalu berupaya melakukan langkah-langkah yang dapat mendorong ekspor produk Indonesia."

Penandatanganan nota kesepahaman hari ini merupakan bentuk konkret upaya peningkatan hubungan dagang Indonesia-Australia," terang Haris.

Kepala ITPC Sydney, Christophorus Barutu meyakini, para pelaku usaha perlu mengikuti pameran internasional. Hal ini mengingat pameran masih menjadi alat promosi produk yang efektif karena mempertemukan para pelaku usaha dengan buyer potensial.

Lebih lanjut, Kemendag juga mengajak para pelaku bisnis Indonesia untuk melihat dan meraih peluang bisnis di Australia dan memaksimalkan implementasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement/IA-CEPA. ●

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN

Title	KONTRIBUSI CABAI PADA KENAIKAN NTP JUNI 2023	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Neraca/Antarafoto/Basri Marzuki/tom	



NERACA/Antarafoto/Basri Marzuki/tom.

KONTRIBUSI CABAI PADA KENAIKAN NTP JUNI 2023 : Petani memanen cabai rawit di Desa Porame, Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (4/7/2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) secara nasional pada periode Juni 2023 sebesar 110,41 atau naik 0,19 persen bila dibandingkan Mei 2023 yang sebesar 110,20 dan salah satunya karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani pada komoditas cabai rawit.

Title	PANEN BAWANG MERAH	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Neraca/Antarafoto/Asep Fatulrahman/tom	



NERACA/Antarafoto/Asep Fatulrahman/tom

PANEN BAWANG MERAH : Petani menjemur bawang merah di Kampung Jombang Masigit Kota Cilegon, Banten, Selasa (4/7/2023). Menurut petani hasil panen bawang merah tahun ini cukup stabil karena curah hujan masih terjadi hingga awal Juli 2023.

Title	Pemda Diminta Siapkan Lumbung Pangan untuk Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/Ant	

Pemda Diminta Siapkan Lumbung Pangan untuk Hadapi El Nino

NERACA

Jakarta - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menginstruksikan pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan di daerah masing-masing hingga tingkat desa sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi dampak El Nino.

"Lumbung dibutuhkan bagi kita dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah harus memiliki stok yang banyak. Bila buffer stock tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," kata Mentan Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi "Meskipun El Nino, Bisa Panen" yang disaksikan secara daring di Jakarta, Selasa (4/7).

Mentan Syahrul meminta pemda untuk serius mengantisipasi dampak El Nino karena dinilai akan membawa bahaya dan dampak tidak baik pada pasokan pangan masyarakat jika tidak dihadapi dengan serius. "Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," ucapnya.

Selain mempersiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah untuk menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare karena setidaknya dibutuhkan 540 ribu hektare untuk menghadapi El Nino. Lahan percontohan, disebutnya, akan menjadi lokomotif bagi peningkatan kapasitas produksi daerah tersebut. "Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditi pangan," sebut dia.

Lebih lanjut Syahrul juga mengingatkan pemda untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi terdampak kekeringan serta mengelompokkan daerah merah, kuning dan hijau. Kemudian mempercepat masa tanam untuk mengejar sisa hujan.

Ia mencontohkan untuk daerah yang kuning misalnya, pemerintah daerah bisa mengajak petani untuk membuat embung dengan menggunakan terpal dan menggali sumur-sumur yang ada sebagai sumber perairan terutama untuk daerah hortikultura.

"Daerah hijau masih ada air, kejar sepanjang masih ada air hujan. Rasanya mengingatkan kita Juli sudah ada El Nino keras, ternyata masih banyak hujan. Kalau begitu percepat tanamnya, kalau biasa tunggu 14-20 hari baru tanam lagi, sekarang tidak boleh lebih dari 7 hari," tegasnya. Tak lupa ia turut mengingatkan pemda untuk meningkatkan ketersediaan alsintan untuk mempercepat tanam, menyediakan benih tahan kekeringan dan organisme pengganggu tumbuhan dan mengembangkan pupuk organik secara terpusat dan mandiri. ● bari/ant

Title	Sumsel Inflasi 0,39 Persen pada Juni 2023	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Sumsel Inflasi 0,39 Persen pada Juni 2023

NERACA

Palembang - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Sumatra Selatan (Sumsel) mengalami inflasi bulanan (month to month/mtm) sebesar 0,39 persen pada periode bulan Juni 2023.

Statistisi Ahli Madya Statistik Distribusi Sumsel Intan Yudistira di Palembang, Senin (3/7), mengatakan inflasi wilayah Sumsel itu ditentukan dari gabungan dua kota, Indeks Harga Konsumen (IHK)-nya, yaitu Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. "Dimana Kota Palembang menyumbang inflasi sebesar 0,39 persen, begitu juga Kota Lubuk Linggau mengalami inflasi sebesar 0,25 persen, atau lebih rendah jika dibanding Kota Palembang," katanya.

Namun, ia mengatakan nilai inflasi Sumsel secara bulanan lebih cenderung tinggi jika dibandingkan inflasi nasional yaitu sebesar 0,14 persen. Pada Juni 2023, terjadi inflasi tahunan (year on year/yoy) sebesar 3,38 persen dengan IHK sebesar 113,96. Inflasi yoy di Kota Palembang sebesar 3,38 persen dengan IHK sebesar 113,95 dan di Kota Lubuk Linggau sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 114,11.

Ia mengungkapkan untuk kelompok pengeluaran yang menyumbang andil inflasi Sumsel secara mtm pada periode Juni 2023 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil inflasi mencapai 0,37 persen dan perubahan harga 1,19 persen, lalu kelompok yang mengalami deflasi, yaitu perawatan pribadi dan jasa lainnya yang memberikan andil deflasi 0,03 persen dengan perubahan harga 0,50 persen.

Sedangkan, kelompok penyumbang terbesar inflasi Sumsel secara yoy adalah kelompok transportasi dengan perubahan harga 11,68 persen dan andil mencapai 1,23 persen, disusul kelompok kedua yaitu makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi 1,76 persen dan andil sebesar 0,55 persen.

Selanjutnya, ada beberapa peristiwa penting yang memiliki peran dalam kondisi inflasi bulan Juni di wilayah Sumsel. Adapun peristiwa tersebut diantaranya momen Idul Adha yang menyebabkan peningkatan permintaan bahan pokok.

Kemudian, kenaikan harga bahan pakan ternak, berupa jagung dan bekantul, yang mengakibatkan pada kenaikan harga ayam ras dan telur ayam ras. "Momen libur sekolah juga termasuk penyebab inflasi Sumsel, yang mendorong tarif angkutan udara mengalami kenaikan sebagai dampak tingginya permintaan," kata Intan. ● ant

Title	Teknologi Diharapkan Pacu Generasi Muda Kembangkan Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

Teknologi Diharapkan Pacu Generasi Muda Kembangkan Pertanian

NERACA

Jakarta –Bayer Head of Field Solution South East Asia & Pakistan, Kukuh Ambar Waluyo mengatakan, saat ini penelitian dan teknologi di bidang pertanian sudah sangat maju dengan penggunaan teknologi digital, bioteknologi, hingga penggunaan artificial intelligence. Hal ini diharapkan dapat memicu minat generasi muda Indonesia untuk terjun dan berkontribusi dalam pengembangan inovasi di bidang pertanian.

Saat ini Bayer telah mengembangkan sejumlah inovasi baru di bidang pertanian, seperti pengembangan benih unggul hibrida dan bioteknologi, teknologi pengendalian hama dan penyakit yang lebih efisien dan terjangkau, hingga solusi pertanian yang berkelanjutan salah satunya penggunaan drone pertanian – yang semuanya berbasis dari penelitian sains dan pemanfaatan teknologi.

Indonesia sebagai negara agraris dengan 40 juta petani tantangannya adalah meningkatkan produktivitas dan kualitas. Teknologi bidang pertanian dibanding bidang lain

saat ini relatif tertinggal sehingga produksi dan daya saing rendah.

Bayer dengan biaya riset Rp106 triliun dan 16.200 ilmuwan di seluruh dunia, dari semua teknologi yang dihasilkan maka disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara tempat Bayer beroperasi. Di Indonesia disesuaikan dengan mayoritas petani kecil sehingga teknologi ini harus bisa diaplikasikan dengan harga terjangkau.

Penggunaan semakin sedikit dan efisien, misalnya dulu untuk mengendalikan hama diperlukan 1-2 liter pestisida per ha maka dengan teknologi hasil penelitian tinggal 0,1-0,2 liter/hektar (ha).

Bayer juga di Indonesia sudah mengaplikasikan penyemprotan pestisida menggunakan drone. Drone mempersingkat waktu penyemprotan dari 4-8 jam/ha dengan cara manual menjadi 15-20 menit/ha.

Penggunaan air dengan cara manual perlu 300 liter/ha atau 3 drum menjadi 20 liter/ha. Drone juga membuat paparan pestisida bagi petani menjadi 0.

Menyambut momen Hari Keluarga Nasional, Bayer, perusahaan global

dengan kompetensi di bidang Life Science terkait kesehatan dan pertanian, menggaungkan semangat #JadiLebihBaik melalui sains dan teknologi. Ditengah kompleksitas perubahan iklim, populasi, krisis pangan, dan masalah kesehatan global, inovasi berbasis sains dan teknologi menjadi kunci untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan di berbagai bidang dan di setiap sendi kehidupan.

Di momen ini, Bayer Indonesia mengajak masyarakat, khususnya para orang tua untuk dapat terus mendorong dan mendukung minat anak pada sains dan teknologi, untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Head of Communication, Public Affairs, Science and Sustainability Bayer Indonesia, Laksmi Prasvita mengatakan, “di Bayer, kami percaya bahwa sains dan teknologi memainkan peran penting dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan, karenanya secara konsisten kami mendedikasikan sumber daya untuk sains, dengan mengeluarkan biaya R&D sebesar 6,5 miliar Euro atau Rp 106 triliun. ● gro

Title	Sektor Pertanian Banjar Dilirik	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Jabar Ekspres	
Page	7	
Author	Rt	

Sektor Pertanian Banjar Dilirik

BANJAR - Sektor pertanian Kota Banjar menjadi sorotan tingkat nasional. Terlebih belum lama ini Wali Kota Banjar Hj Ade Uu Sukaesih menerima penghargaan Satya Lencana Wira Karya.

Raihan itu menambah perhatian di tingkat provinsi hingga nasional. Mengingat status kota yang disandang Kota Banjar menjadi tanya besar, kenapa daerah otonomi kota lebih didominasi sektor pertanian.

Hal itu juga menjadi perhatian Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA). "Kita dapat info bahwa 70 persen masyarakat Kota Banjar itu hidup dari pertanian. Ini sangat menarik," ujar Ketua Umum KTNA H Muhammad Yadi Sofyan Noor SH, Selasa 4 Juli 2023.

H Muhammad Yadi Sofyan Noor menuturkan, apa yang diraih dan dimiliki Kota Banjar menjadi salah satu momentum untuk menggerakkan daerah lain. Dimana sektor pertanian salah satu penopang hidup bangsa Indonesia.

"Artinya dalam kondisi sulit

kita sudah mengalami Covid-19 dan macam-macam bisa tetap bertahan. Ini menjadi salah satu momentum kita untuk menggerakkan daerah lain. Contohnya Banjar. Potensi itu yang mau kita pelajari, kok bisa orang Banjar hidup dari pertanian," kata dia.

Rencana ke depan, KTNA akan menurunkan tim untuk belajar di Kota Banjar. Tim yang diturunkan akan mengangkat kesejahteraan warga yang di hidup dari pertanian.

"Artinya kehidupan di Banjar dengan dasar hidup bertani mapan dalam hidup. Nanti kesejahteraannya yang kita kejar, kesejahteraannya gimana? Orang Banjar sehat-sehat berarti hidup makmur sejahtera," kata H Muhammad Yadi Sofyan Noor.

H Muhammad Yadi Sofyan Noor juga mengapresiasi visi Kota Banjar yakni Dengan Iman dan Taqwa Kita Wujudkan Kota Banjar Yang Bersih Pemerintahannya, Sejahtera Masyarakatnya,



TERIMA. Wali Kota Banjar Hj Ade Uu Sukaesih menerima perwakilan dari KTNA di Gedung Setda Kota Banjar, Selasa 4 Juli 2023.

Asri Lingkungannya Menuju Banjar Agropolitan.

"Jadi memang ini kan jadi (Kota Banjar) daerah pintu lewatnya antar provinsi, saya pikir itu harus dikembangkan. Itu akan meningkatkan produk dan kualitas barang kita artinya

nilai tambah dari pada petani ini otomatis akan ikut naik," kata Sofyan.

Wali Kota Banjar Hj Ade Uu Sukaesih menyampaikan apresiasi terhadap KTNA yang memberikan perhatian khusus untuk Kota Banjar. Terlebih

akan menjadikan Kota Banjar sebagai percontohan untuk daerah lainnya di sektor pertanian.

"Walaupun kita kota tetapi pertanian masih banyak. Kerjaan kita sehari-sehari ke petani," kata wali kota. (rt)

Title	Inflasi Provinsi Banten Terkendali, Di Angka 3,15 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Tangsel Pos	
Page	6	
Author	Rie	

Inflasi Provinsi Banten Terkendali, Di Angka 3,15 Persen

SERANG-Berdasarkan Berita Resmi Statistik Provinsi Banten Juni 2023, data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten menunjukkan terdapat beberapa sektor yang mengalami peningkatan dibandingkan pada bulan Mei 2023. Inflasi Provinsi Banten terkendali di angka 3,15 persen, Nilai Tukar Petani (NTP) naik 0,85 persen, serta industri pariwisata naik 45,69 persen.

Statistisi Ahli Madya Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten Bambang Widjanarko mengungkapkan Inflasi Provinsi Banten secara Y-o-Y pada Juni 2023 berada pada 3,15 persen atau dibawah angka Inflasi Nasional yang mencapai 4,33 persen.

"Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbangkan sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini," jelas Bambang saat menyampaikan Berita Resmi Statistik (BRS) Provinsi Banten Juni 2023 secara

virtual, Senin (3/7/2023).

Menurutnya, ada beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar pada Inflasi di bulan Juni 2023 menurut beberapa kelompok pengeluaran secara Y-o-Y. Salah satu andil inflasi di antaranya menurut komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga pada urutan pertama ditempati oleh bensin sebesar 1,13 persen.

"Namun demikian, bensin mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dan diikuti oleh cabai merah," ungkapnya.

Tidak hanya itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten juga merilis Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Banten pada Juni 2023 yakni sebesar 103,55 atau mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen dibandingkan Mei 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan Indeks Harga Terima Petani (It) 0,97 persen menjadi 123,23 serta naiknya Indeks Harga Bayar Petani (Ib) 0,12 persen menjadi 119,01.

"Adapun komoditas yang men-

jadi pemicu bagi indeks yang diterima petani itu gabah, pisang, dan daging ayam ras. Sedangkan untuk indeks harga bayar petani dipicu oleh komoditas ketimun, cabai rawit dan daging ayam ras," jelas Statistisi Ahli Madya Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten Bambang Widjanarko

Selain itu, dirinya juga menyampaikan bahwa NTP Provinsi Banten berada di antara Provinsi-Provinsi lain di Pulau Jawa yang pada bulan ini masih relatif rendah. Namun demikian, nilai persentase NTP Provinsi Banten terus naik setiap bulannya.

"Dibandingkan bulan lalu meskipun kita masih berada di posisi ke 5 Provinsi di Jawa kita terus melakukan perubahan sedikit demi sedikit pada nilai NTP yang menyumbangkan 0,85% dibandingkan bulan Mei," jelasnya.

Selain itu, Bambang juga menyampaikan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) di Provinsi Banten pada bulan Juni 2023 sebesar 105,84 atau naik 0,87 persen

dibandingkan bulan Mei 2023. Lantaran Indeks Harga Terima Petani (It) sebesar 123,23 dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 116,52.

"Begitu pula dengan Nilai Tukar Usaha Petani (NUTP) di bulan Juni 2023 mengalami kenaikan. Dimana harga terima petani dipicu oleh komoditas gabah, daging ayam ras dan pisang dan BPPBM dipicu oleh komoditas sewa traktor tangan dan bakalan kerbau (berusia > 12 Bulan)," jelas Bambang.

Ia juga menyampaikan bahwa harga gabah kering panen serta giling di Provinsi Banten mengalami kenaikan pada Juni 2023, dibandingkan bulan sebelumnya, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan.

"Untuk gabah kering panen (GKP) di tingkat petani harga rata-ratanya Rp 5.177 per kilogram atau naik 5,26 persen. Sedangkan gabah kering di tingkat penggilingan harga rata-rata sebesar Rp 5.320 atau naik sebesar 5,49

persen," jelasnya.

Kemudian untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat petani harga rata-rata sebesar 5.660 per kilogram atau naik sebesar 3,61 persen dan di tingkat penggilingan harga rata-rata sebesar 5.686 per kilogram atau naik sebesar 3,75 persen.

Sementara itu, perkembangan pariwisata Provinsi Banten tingkat penghunian kamar gabungan pada bulan Mei 2023 mengalami kenaikan sebesar 45,69 persen. Terdapat kenaikan sebesar 7,55 poin dibandingkan pada April 2023.

"Sementara itu jika dibandingkan bulan yang sama di tahun 2022, TPK Banten mengalami Penurunan. Tapi itu sebelum PPKM dicabut," ungkapnya.

Tidak hanya itu kenaikan sektor pariwisata juga bisa dilihat dari rata-rata lama tamu menginap. Dijelaskan pada bulan Mei 2023 RLTM mencapai 1,75 hari atau bertambah sebesar 0,15 poin dibandingkan April 2023.

"Dan hal tersebut artinya ada keseimbangan dari penghunian

kamar dan lama menginap yang sama-sama meningkat pada sektor pariwisata ini," ungkapnya.(rie)



Hal tersebut bisa kita lihat secara M-t-M yang menyumbangkan sebesar 0,15 persen dan beberapa komoditas yang terus kita kendalikan. Dimana Provinsi Banten cukup terkendali untuk situasi di bulan Juni ini

Bambang Widjanarko
Statistisi Ahli Madya Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Laju Deforestasi Indonesia Turun 8,4%
Date	5 Juli 2023
Media	Neraca
Page	11
Author	Iwan /gro



Kementerian Pertanian

TAHUN 2021-2022

Laju Deforestasi Indonesia Turun 8,4%

NERACA

Jakarta - Deforestasi Indonesia tahun 2021-2022 turun 8,4% dibandingkan hasil pemantauan tahun 2020-2021. Deforestasi netto Indonesia tahun 2021-2022 adalah sebesar 104 ribu hektar (ha). Sementara, deforestasi Indonesia tahun 2020-2021 adalah sebesar 113,5 ribu ha.

Plt. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL) KLHK Ruandha A. Sugardiman menyampaikan jika dilihat tren deforestasi berdasarkan data sebelumnya maka tahun ini penurunan hutan Indonesia relatif rendah dan cenderung stabil. "Hal ini menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan akhir-akhir ini menunjukkan hasil yang signifikan," kata Ruandha saat media briefing di Jakarta.

Lebih lanjut, Ruandha mengungkapkan kondisi penutupan lahan dan hutan Indonesia bersifat dinamis, seiring dengan kebutuhan lahan untuk pembangunan dan kegiatan lainnya. Perubahan tutupan hutan terjadi dari waktu ke waktu, diantaranya karena konversi hutan untuk pembangunan sektor non kehutanan, perambahan dan ke-

bakaran hutan maupun kegiatan rehabilitasi hutan.

"Untuk mengetahui keberadaan dan luas tutupan lahan baik berhutan maupun tidak berhutan, kami melakukan pemantauan hutan dan deforestasi setiap tahun," ungkapnya.

Pemantauan hutan dan deforestasi ini dilakukan pada seluruh daratan Indonesia seluas 187 juta hektar, baik di dalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan, dan berdasarkan pada peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) dalam program Kebijakan Satu Peta (KSP).

Pemantauan ini dilakukan menggunakan data utama citra satelit landsat yang disediakan Organisasi Riset Penerbangan dan Antariksa (ORPA) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan diidentifikasi secara visual oleh tenaga teknis penafsir KLHK yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hasil pemantauan hutan Indonesia Tahun 2022 menunjukkan bahwa luas lahan berhutan seluruh daratan Indonesia adalah 96,0 juta ha atau 51,2 % dari total daratan, dimana 92,0 % dari total luas berhutan atau 88,3 juta ha berada di dalam kawasan hutan.

Sementara itu, Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya

Hutan (IPSDH) Ditjen PK-TL Belinda A. Margono menjelaskan angka deforestasi Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 104 ribu ha berasal dari angka deforestasi bruto sebesar 119,4 ribu ha dikurangi reforestasi sebesar 15,4 ribu ha.

Sebagai pembandingan, deforestasi Indonesia tahun 2020-2021 adalah sebesar 113,5 ribu ha, yang berasal dari angka deforestasi bruto sebesar 139,1 ribu ha dikurangi reforestasi sebesar 25,6 ribu ha.

Luas deforestasi bruto tahun 2021-2022 tertinggi terjadi di kelas hutan sekunder, yaitu 106,4 ribu ha (89,1%), di mana 70,9% atau 75,4 ribu ha berada di dalam kawasan hutan dan sisanya seluas 31,0 ribu ha atau 29,1% berada di luar kawasan hutan.

Lebih lanjut, terkait dengan deforestasi Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyampaikan pesan penting pemerintah Indonesia, tentang keawatiran dan dampak terhadap petani kecil akibat Regulasi Deforestasi Uni Eropa yang disahkan Parlemen Eropa, yang berpotensi menghambat ekspor barang dari Indonesia ke Uni Eropa.

"Perayaan ini juga menggambarkan hubungan kemitraan antara Indonesia dan Uni Eropa yang terus berkembang

dan semakin kuat dari tahun ke tahun. Saya optimis bahwa Indonesia dan Uni Eropa akan menemukan solusi bersama yang saling menguntungkan, berdasarkan prinsip demokrasi dan prinsip kemitraan setara," katanya.

Syahrul melanjutkan bahwa dalam waktu dekat, Delegasi Indonesia dan Malaysia yang dipimpin bersama oleh Bapak Airlangga Hartarto, Menko Bidang Perekonomian RI, dan Dato' Sri Haji Fadillah bin Haji Yusof, Wakil Perdana Menteri Malaysia, akan melaksanakan Misi Bersama ke Brussel dalam rangka menyuarakan kekhawatiran akan regulasi tersebut, terutama akan dampak buruknya terhadap petani kecil.

Dari sisi ekonomi, Uni Eropa merupakan salah satu mitra perdagangan terbesar Indonesia, dengan nilai perdagangan mencapai lebih dari USD 33 miliar pada tahun 2022. Total investasi Uni Eropa di Indonesia tahun 2022 mencapai hampir USD 2 miliar.

Hubungan kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Uni Eropa tumbuh semakin kuat dengan adanya Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Uni Eropa. ● iwan/gro

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Mentan Dorong Daerah Siapkan Lumbung Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	5 Juli 2023	
Media	Nusa Bali	
Page	10	
Author	Nusa Bali	

Hadapi El Nino Mentan Dorong Daerah Siapkan Lumbung Pangan

JAKARTA, NusaBali

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meminta pemerintah daerah menyiapkan lumbung pangan di daerahnya masing-masing untuk menghadapi El Nino. Menurut Syahrul, dampak El Nino bisa sangat berbahaya jika tidak diantisipasi secara tepat dan cepat.

Ia mengatakan dengan lumbung tersebut setiap daerah maka akan memiliki pasokan pangan yang kuat untuk menghadapi fenomena itu. Ia mengatakan, jika pasokan pangan tidak kuat, El Nino akan sangat berbahaya bagi Indonesia.

"Bila buffer stock tidak kuat, El Nino bisa sangat berbahaya," ungkap Syahrul saat memberikan arahan pada kegiatan Forum Diskusi 'Meskipun El Nino, Bisa Panen' di Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, Bogor, dikutip dari keterangan



• DOK. ANTARA

Sejumlah bocah melintas di area persawahan yang mengering di Desa Pajukukang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Minggu (25/6).

resmi, seperti dilansir CNNIndonesia.com, Selasa (4/07).

Syahrul meminta pemerintah daerah untuk serius hadapi El Nino. Apalagi cuaca ekstrem ini

bisa sangat berdampak terhadap pasokan pangan masyarakat.

"Tugas utama pemerintah adalah menyediakan pangan untuk dikonsumsi masyarakat. Kalau

kondisi pangan tidak baik, sama saja usaha kita menjadi nol. Buat apa kita punya jalan dan segala fasilitas bagus tapi tidak ada makanan untuk rakyat," imbuhnya.

Selain menyiapkan lumbung pangan, Syahrul juga meminta setiap daerah menyiapkan lahan percontohan seluas 1.000 hektare. Nantinya, lahan percontohan ini akan menjadi 'lokomotif' untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan daerah tersebut.

"Biar petani dan warga bisa melihatnya sebagai contoh, seperti pengelolaan air atau pemanfaatan pupuk organik. Dengan lahan tersebut, masyarakat bisa meningkatkan hasil produksi berbagai komoditas pangan," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua Dewan Penasehat Perhimpion Koesmaryono menuturkan pada masa lalu tepatnya pada tahun 2015, Indonesia sudah

membuktikan diri bisa beradaptasi dengan El Nino.

Untuk menghadapi El Nino kali ini, Yonny mengharapkan pemerintah bisa menjadi fasilitator dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

"Perlu ada sinergi antar komponen. Misal penyuluh dalam diseminasi dan pengawalan program, lalu juga dinas terkait dana penyediaan sarana dan prasarana," ungkapnya dikutip dari kompas.com.

Sebagai bagian dari upaya memberdayakan petani, kapasitas sistem informasi digital perlu ditingkatkan.

"Petani harus diberdayakan dengan telepon genggamnya. IPB sudah memiliki program untuk itu. Begitu juga Kementan. Lewat teleponnya, petani bisa terinformasikan tentang varietas yang tepat untuk kondisi iklim dan lahannya," jelas Yonny.